

TUGAS AKHIR
WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR
DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE DESIGN*



disusun oleh :

FIRMAN PRATAMA TANDILOLO

61190499

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR

**WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR
DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE DESIGN***



disusun oleh :

FIRMAN PRATAMA TANDILOLO 61190499

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR
DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE DESIGN**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

FIRMAN PRATAMA TANDILOLO

61190499

Diperiksa di
Tanggal

: Yogyakarta
: 20 JUNI 2024

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., ST., M.Arch.


Christian Nindyaputra Octarino S.T., M.Sc.

Mengetahui
Ketua Program Studi


Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIRMAN PRATAMA TANDILOLO
NIM : 61190499
Program studi : ARSITEKTUR
Fakultas : ARSITEKTUR & DESAIN
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR
DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE DESIGN*”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Juni 2024

Yang menyatakan


(Firman Pratama Tandilolo)
NIM.61190499

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE DESIGN

Nama Mahasiswa : **FIRMAN PRATAMA TANDILOLO**

NIM : 61190499

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Genap **Tahun** : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **10 Juni 2024**

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., ST., M.Arch.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Christian Nindyaputra Octarino S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE DESIGN

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Juni 2024



FIRMAN PRATAMA TANDILOLO

61190499

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul " *WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE DESIGN*" ini dengan baik dan lancar.

Karya ini memang masih jauh dari kata sempurna dan memuaskan, tetapi proses pengerjaannya yang telah membuat pikiran dan kepedulian penulis terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat Keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan kemurahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis Bapak Zeth Tandilolo dan Ibu Limra S.T. . Yang selalu memberikan dukungan
3. Bapak Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch. dan Bapak Christian Nindyaputra Octarino S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Bapak Dr.-Ing Sita Yuliasuti Amijaya S.T., M.Eng. . Dan Bapak Yordan Kristanto Dewangga S.T., M.Ars. . selaku dosen penguji
5. Bapak / Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
6. Ketiga teman saya Bambang, Charlyta Chrisanta & Priskianus Manek yang sudah bersama berjuang selama proses perkuliahan.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis, mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

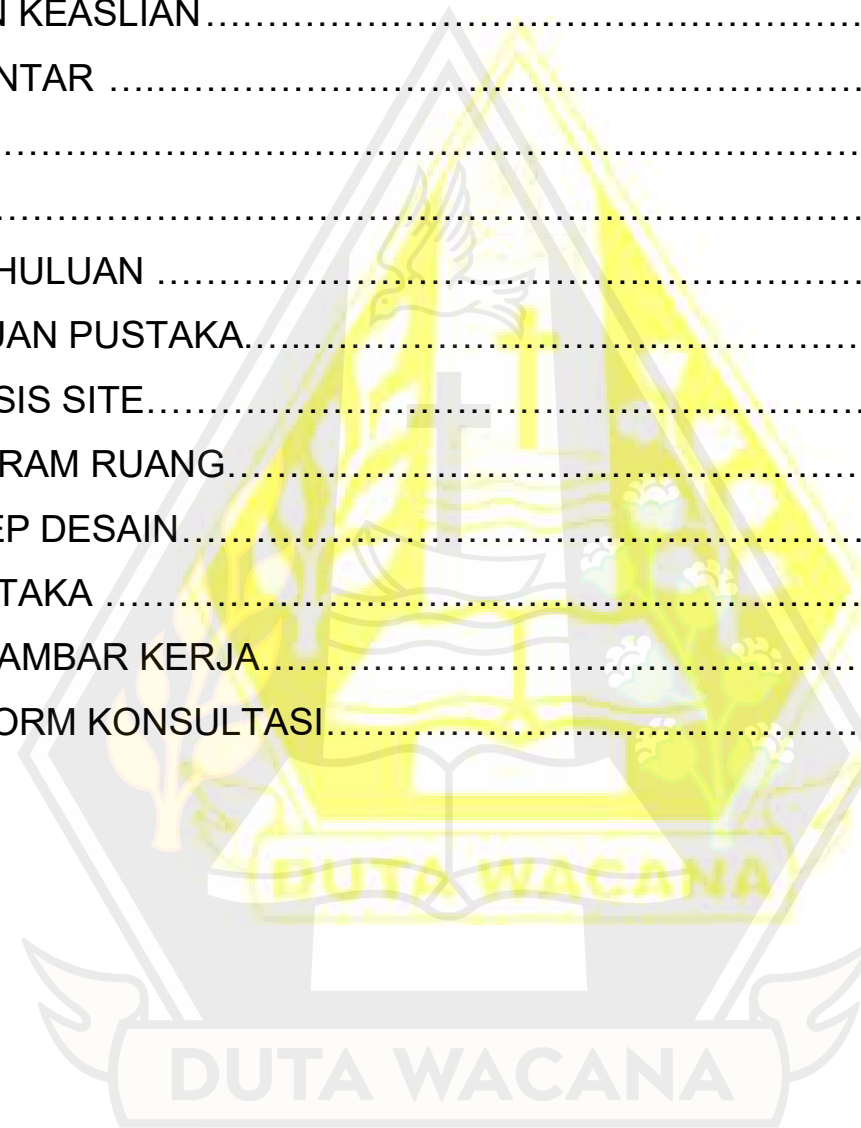


Firman Pratama Tandilolo

61190499

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii – viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1 – 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6 – 22
BAB III ANALISIS SITE.....	23 – 28
BAB IV PROGRAM RUANG.....	29 – 39
BAB V KONSEP DESAIN.....	40 – 52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN GAMBAR KERJA.....	
LAMPIRAN FORM KONSULTASI.....	



WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE DESIGN*

ABSTRAK

Kota Makassar adalah kota yang letak dan posisinya berada dekat pantai, terdiri dari 14 kecamatan membentang sepanjang koridor barat, utara, yang biasa juga dikenal dengan ciri, "waterfront city". Kota Makassar menjadi kota yang sangat sibuk dikarenakan Makassar sebagai kota metropolitan, sehingga kota Makassar tergolong sebagai kota yang sangat sibuk dengan berbagai aktivitas penduduknya, hal ini membutuhkan sarana *refreshing* dalam bentuk rekreasi. Letak Kota Makassar yang terletak di pinggiran pantai, sangatlah berpotensi sebagai wisata Bahari atau wisata pantai.. Namun, tempat rekreasi di Kota Makassar masih sangat kurang memadai dan dari segi sarana akomodasi sangatlah kurang. Sarana rekreasi air di Makassar berupa pantai dan pulau merupakan sarana rekreasi yang sangat populer di kalangan masyarakat untuk dikunjungi seperti pantai Losari, pantai Kayangan, pantai Samalona, dan pulau Kapoposang. Namun kurangnya fasilitas seperti penginapan dan juga tempat rekreasi membuat wisatawan hanya bisa berkunjung dan tidak dapat menginap.

Hotel Resort direncanakan sebagai suatu solusi karena hotel resort adalah sebuah sarana penginapan yang terletak di daerah wisata yang sekaligus sebagai salah satu fasilitas pengunjung kawasan wisata tersebut. resort adalah sebuah jenis hotel atau penginapan yang terletak di suatu tempat (di dalam, pinggir, atau luar kota) yang melayani para pengunjung untuk menginap dalam jangka waktu tertentu dimana daerah sekitarnya memiliki objek wisata yang mendukung.

Pendekatan *Sustainable Design* digunakan karena adanya kesinambungan antara sustainable design dan juga tipologi perancangan. Sustainable design atau desain berkelanjutan bisa disebut juga sebagai green design, eco design atau lingkungan, yaitu seni merancang objek fisik dan membangun lingkungan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan. Secara garis besar sustainable design dapat diterapkan dari segi pembangunan sangat banyak yang dapat dilakukan seperti efisiensi energi, pemanfaatan daya matahari, mengurangi jumlah pembuangan, penggunaan material recycle atau daur ulang baik untuk arsitektur maupun interior

Kata Kunci : Kota Makassar, Hotel Resort, Wisata Pantai, *Sustainable design*.

WATERFRONT RESORT SAMALONA ISLAND IN MAKASSAR CITY WITH A SUSTAINABLE DESIGN APPROACH

Abstract

Makassar City is a city whose location and position is near the coast, consisting of 14 sub-districts stretching along the west and north corridors, which are also known as "waterfront city". The city of Makassar is a very busy city because Makassar is a metropolitan city, so the city of Makassar is classified as a very busy city with various activities of its residents, this requires a means of refreshing in the form of recreation. The location of Makassar City, which is located on the edge of the coast, has great potential for maritime tourism or beach tourism. However, recreation areas in Makassar City are still very inadequate and in terms of accommodation facilities are very lacking. Water recreation facilities in Makassar in the form of beaches and islands are recreation facilities that are very popular among the public to visit, such as Losari Beach, Kayangan Beach, Samalona Beach, and Kapoposang Island. However, the lack of facilities such as accommodation and recreation places means that tourists can only visit and cannot stay overnight.

Resort Hotels are planned as a solution because resort hotels are accommodation facilities located in tourist areas which also serve as one of the facilities for visitors to the tourist area. A resort is a type of hotel or lodging located in a place (inside, outskirts, or outside the city) that serves visitors to stay for a certain period of time where the surrounding area has supporting tourist attractions.

The Sustainable Design approach is used because there is continuity between sustainable design and design typology. Sustainable design or sustainable design can also be called green design, eco design or environment, namely the art of designing physical objects and building environments based on sustainable economic, social and environmental principles. In general, sustainable design can be applied in terms of development, there are many things that can be done, such as 25 energy efficiency, utilization of solar power, reducing the amount of waste, use of recycled materials for both architecture and interiors

Keywords: Makassar City, Resort hotel , Beach tourism, Sustainable design.



PROGRAMING TUGAS AKHIR

WATERFRONT RESORT PULAU SAMALONA DI KOTA MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE DESIGN*

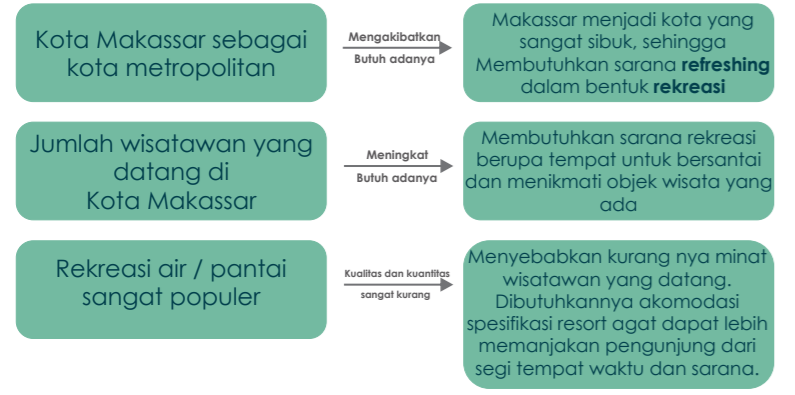


Disusun Oleh:

FIRMAN PRATAMA TANDILOLO

61.19.0499

LATAR BELAKANG



Sustainable Design

Sustainable design atau desain berkelanjutan disebut juga sebagai green design, eco design atau lingkungan, yaitu seni merancang objek fisik dan membangun lingkungan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan. (Wikipedia 2023)

FENOMENA



ISU

Rencana pengembangan wisata pantai melalui **sayembara** Nasional di tempat wisata **Pulau Lae Lae**, dikarenakan kunjungan wisatawan tidak signifikan, penyebabnya yaitu adanya isu permasalahan energi dan kurangnya fasilitas yang tersedia di pulau tersebut sehingga minat berkunjung sangatlah kurang

Sustainable Tourism

Sustainable Tourism memiliki prinsip utama yang harus seimbang yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, dan budaya yang berkelanjutan. dengan prinsip tersebut dapat memberikan dampak tren di dunia pariwisata dan juga kegiatan. Tidak sekedar berlibur, tapi harus memperhatikan protokol berwisata yang berkaitan dengan kesehatan, kenyamanan, keamanan dan kelestarian alam. (Kemenparekraf 2023)

PERMASALAHAN

Fungsional

Memadukan konsep sustainable tourism dari segi ekonomi, lingkungan, budaya dan sosial

Menambahkan fungsi yang menjadi daya tarik pada resort.

Arsitektural

Integrasi bangunan dengan wisatawan maupun masyarakat dengan mengkonfigurasi respon iklim, dan budaya yang ada di Makassar

Permasalahan iklim yang ada di Kota Makassar sehingga menjadi masalah dalam proses desain pada bangunan

Minimnya fasilitas wisata berbasis wisata budaya lokal yang ada di Makassar

PENDEKATAN SOLUSI

Berebak 4 pilar utama tersebut, tren wisata berkelanjutan akan menjadi kegiatan berwisata yang **banyak diminati wisatawan**

↓

Pendekatan Solusi

Merancang resort dengan memanfaatkan lingkungan yang terintegrasi dengan sekitarnya

Memadukan konsep dari 4 prinsip sustainable yaitu sustainable dari segi ekonomi, lingkungan, budaya, dan sosial sehingga terintegrasi dari segi fungsi dan juga pengalaman ruang yang di berikan kepada wisatawan

Merancang Resort yang sustainable dengan memanfaatkan iklim, material lokal, dan konsep struktur bangunan yang mempresentasikan budaya lokal, sehingga minat untuk berkunjung meningkat

METODE PENGUMPULAN DATA

PRIMER

WAWANCARA

Wawancara untuk mengetahui kondisi lahan yang akan di bangun saat ini

Survei Lapangan

Melakukan pengamatan langsung ke site untuk mengetahui kondisi site, lingkungan pantai.

Dokumentasi

Melakukan dokumentasi untuk kebutuhan, jenis tanah, eksisting

SEKUNDER

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Makassar 2020 - 2026 (Untuk mengetahui peraturan bangunan setempat)

Literatur

"Hotel and resort, planning design"
"Tata Graha Hotel"
"Arsitektur Berkelanjutan Studi Kasus : Bangunan Wisata Komersial"
"Peran Arsitektur Berkelanjutan Dalam Perwujudan Kota Sehat"
"Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1"
"Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2"
"Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulsel Tahun 2022-2024"
"Meaning Of Sustainable"

TINJAUAN PUSTAKA

TEORITIS

- Tinjauan mengenai pengertian, fungsi, jenis resort
- Tinjauan mengenai faktor adanya resort
- Tinjauan mengenai Karakteristik Resort dan Kriteria umum Resort

ARSITEKTURAL

- Karakteristik dan standar tata ruang hotel
- Kebutuhan dan standar ukuran ruang resort
- Tinjauan tentang Sustainable design mengenai pengertian, Prinsip, dan Dasar Dasar Sustainable Design

STUDI PRESEDEN

Z9 Resort & St. Regis Resort (berdasarkan pendekatan)

- Konsep Bangunan yang sustainable
- Menyelesaikan masalah iklim yang ada di perkotaan menggunakan konsep eco green dan hemat energi

Wild Coast Tented Lodge (berdasarkan tipologi)

- Berkonteks pada site mempertahankan lingkungan alam tidak merusak alam
- Bangunan Terpisah memberi ruang privat lebih bagi pengguna
- material lokal
- Pola Sirkulasi Linear

Resort Solaz (berdasarkan tipologi)

- Berkonteks pada site mempertahankan lingkungan alam tidak merusak alam
- Mengikuti Kontur site

ANALISIS

Kriteria & Profil Site

- Memilih lokasi site yang berhubungan dengan wisata pantai, privat, dan memiliki view terbaik
- Peraturan/ Regulasi, Aksesibilitas menuju site, lingkungan, dan batasan site.

Analisis Fungsional

- Analisis kebutuhan fungsi bangunan dan juga pengunjung (tipologi resort).

Analisis Arsitektural

- Analisis orientasi bangunan, bentuk, struktur, atap dan material
- Analisis pola sirkulasi penataan massa dan konektivitas bangunan kawasan.

PROGRAMING

Program & Kegiatan

Klasifikasi alur kegiatan & kebutuhan ruang, zonasi & hubungan ruang

Kriteria Ruang

Kriteria ruang fungsional → Pengalaman ruang atraktif dan rekreatif

Kriteria ruang arsitektural → Aspek Sustainable Desain

Besaran Ruang

Tabel Besaran Ruang

IDE DESAIN



BAB 1 PENDAHULUAN



LATAR
BELAKANG

PENDEKATAN
PERMASALAHAN

PENDEKATAN
SOLUSI

RUMUSAN
MASALAH

FENOMENA

METODE



ARTI JUDUL

Hotel Resort

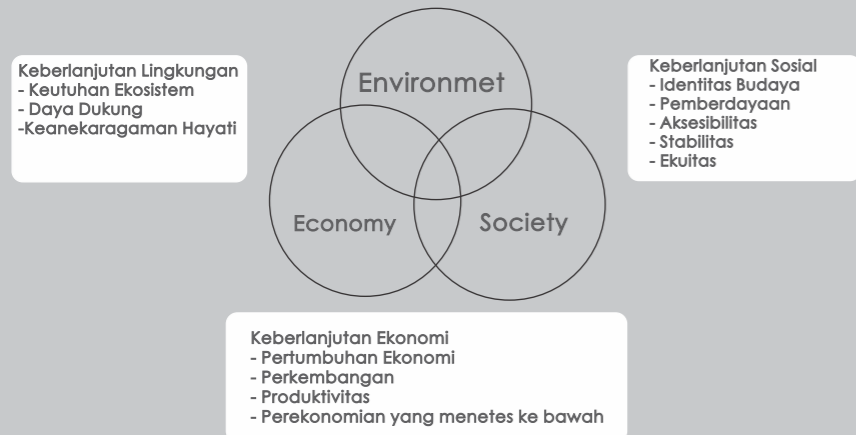
Hotel Resort yaitu penginapan yang di daerah wisata yang sekaligus sebagai asalah satu fasilitas pengunjung kawasan wisata tersebut. resort adalah sebuah jenis hotel atau penginapan yang terletak di suatu tempat (di dalam, pinggir, atau luar kota) yang melayani para pengunjung untuk menginap dalam jangka waktu tertentu dimana daerah sekitarnya memiliki objek wisata yang mendukung. W.SHatrell and Partners (1962).

Kota Makassar

Kota Makassar (Macassar, Mangkasar, Ujung Pandang (1971-1999)) adalah salah satu kota metropolitan di Indonesia dan sekaligus sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Sebagai pusat pelayanan di Kawasan Timur Indonesia (KTI), Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan.

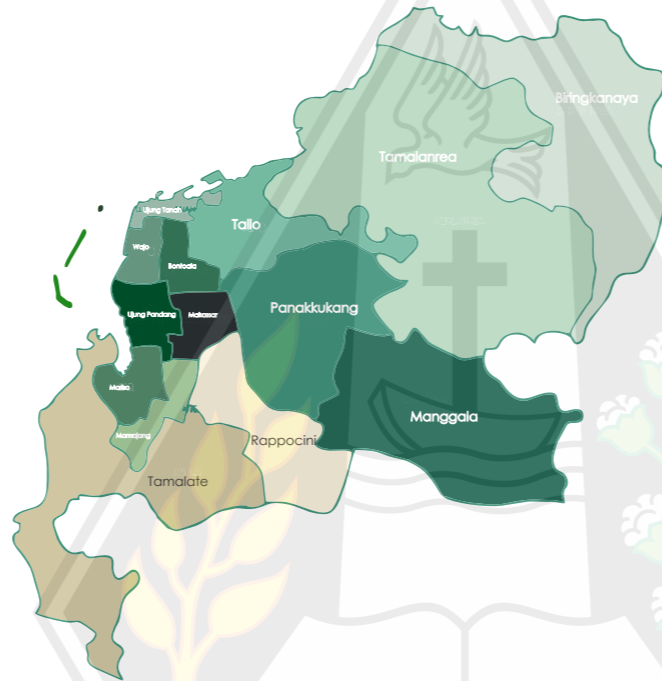
Sustainable Development

Sustainable Development yang artinya berkelanjutan adalah karakteristik suatu proses atau keadaan yang bisa mempertahankan suatu tingkat yang pasti dalam jangka waktu tidak terbatas. Menurut Wikipedia (diakses 28 juli 2023), sustainable design atau desain berkelanjutan bisa disebut juga sebagai green design, eco design atau lingkungan, yaitu seni merancang objek fisik dan membangun lingkungan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan. Secara garis besar sustainable design dapat diterapkan dari segi pembangunan sangat banyak yang dapat dilakukan seperti efisiensi 25 energi, pemanfaatan daya matahari, mengurangi jumlah pembuangan, penggunaan material recycle atau daur ulang baik untuk arsitektur maupun interior



LATAR BELAKANG

Kota Makassar adalah kota yang letak dan posisinya berada dekat pantai, terdiri dari 14 kecamatan membentang sepanjang koridor barat, utara, yang biasa juga dikenal dengan ciri, "waterfront city" di dalamnya mengalir beberapa sungai semuanya bermuara ke kota. Sebagai kota yang sebagian besar wilayahnya membentang dengan dataran rendah, dimulai dari tepi pantai sebelah Barat dan melebar ke arah Timur sejauh kurang lebih 20 kilometer dan memanjang dari arah Selatan ke arah Utara merupakan koridor-koridor utama kota dalam pengembangan pemukiman, pertokoan, perkantoran, pendidikan dan pusat kegiatan industri di Makassar. Ke depan, dengan segala potensi dan keunggulan yang dimilikinya, diharapkan kota ini bisa tumbuh dan berkembang jauh lebih baik dan berbudaya serta berbasis pada kepentingan masyarakat dan juga bisa menjadi ruang tamu Indonesia Timur. (RPJMD 2020-2026)



Perda No 4 - 2015 menyebutkan

Faktor-faktor potensi Wisata di Makassar disebabkan karena adanya:

- Kawasan Terpadu Bisnis, Sosial, budaya dan pariwisata di Kota Makassar.
- Pengembangan kawasan terpadu yang mengakomodir dan memperkuat posisi kota sebagai kota maritim, niaga, pendidikan, pariwisata, dan budaya sesuai dengan daya dukung, daya tampung dan daya tumbuh serta daya saing.
- Mengembangkan kawasan-kawasan pariwisata ekowisata laut tropis (the tropical marine ecotourism) dan ekowisata taman sungai tropis (the tropical riverpark ecotourism) sebagai kawasan pendorong pertumbuhan ekonomi berbasis wisata alam (ecotourism)

Perda No 5 - 2011 pasal 14 - 15 menyebutkan

Bidang usaha parawisata terdiri dari :

- Usaha penyelenggaraan pertemuan perjalanan insentif, konferensi dan pameran
- Usaha daya tarik wisata
- Usaha kawasan parawisata
- Usaha jasa transportasi
- Usaha jasa makanan dan minuman
- Usaha penyediaan akomodasi
- Usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi
- Usaha jasa informasi parawisata
- Usaha jasa konsultan pariwisata
- Usaha wisata tirta, dan spa

Daya Tarik wisata terdiri dari



Daya Tarik wisata Alam terdiri dari :



Jumlah Wisatawan Yang Masuk Ke Kota Makassar

Wisatawan Lokal	2021	2022
Januari	125.290	179.409
Februari	107.512	143.318
Maret	143.772	203.478
April	152.200	182.320
Mei	104.404	183.410
Juni	152.486	95.670
Juli	63.448	401.217
Agustus	66.134	337.966
September	113.806	317.618
Oktober	160.548	360.137
November	213.243	67.350
Desember	292.340	93.248
Jumlah	1.695.183	3.465.142
Rata - Rata/ bln	141.265	288.762

Wisatawan Lokal

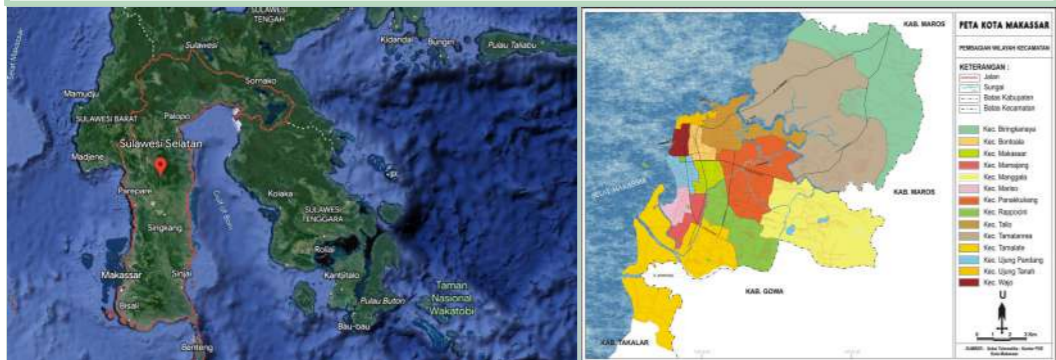
Wisman	2021	2022
Januari	166	628
Februari	173	723
Maret	658	799
April	1.301	463
Mei	454	1.370
Juni	138	1.815
Juli	170	2.304
Agustus	105	10.077
September	165	14.479
Oktober	130	14.703
November	30	13.067
Desember	0	10.960
Jumlah	3.490	71.388
Rata - Rata/ bln	291	5.949

Wisatawan Mancanegara

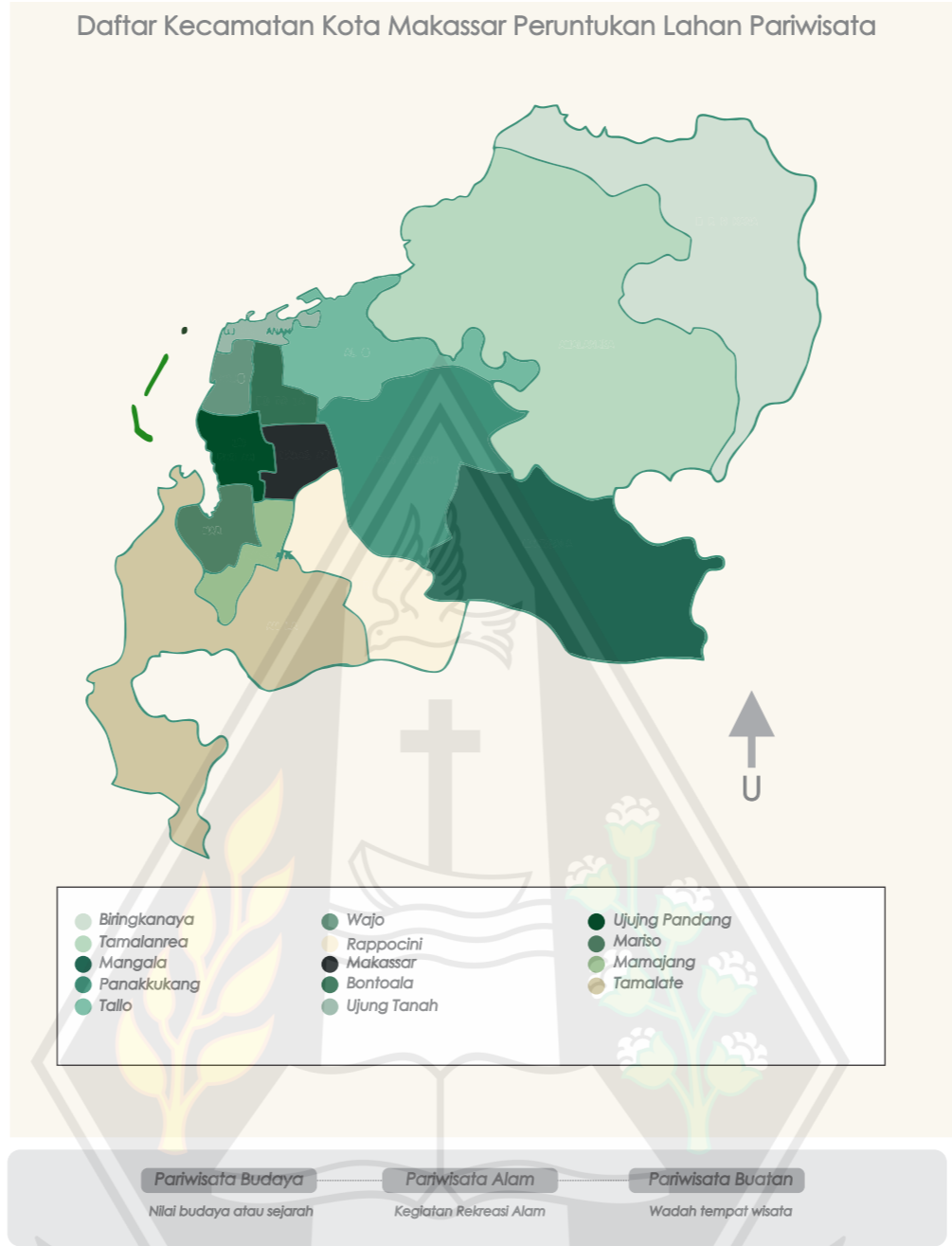
Sumber : Analisis Sektor Parawisata Kota Makassar 2022

Berdasarkan data Analisis Sektor Parawisata Kota Makassar total wisatawan yang berkunjung ke Kota Makassar setelah pandemi meningkat. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, maka parawisata Kota Makassar memiliki peluang besar untuk mengalami perkembangan

FAKTOR YANG MENYEBABKAN WISATAWAN DATANG KE KOTA MAKASSAR



Kota Makassar memiliki 15 kecamatan dengan berbagai tempat rekreasi, yang memiliki berbagai jenis potensi dari segi objek wisata, salah satunya potensi wisata bahari atau wisata pantai. Letak Kota Makassar yang terletak di pinggir pantai, sangatlah berpotensi sebagai wisata Bahari atau wisata pantai. Berbagai objek wisata pantai sudah mulai di kembangkan di daerah Kota Makassar.

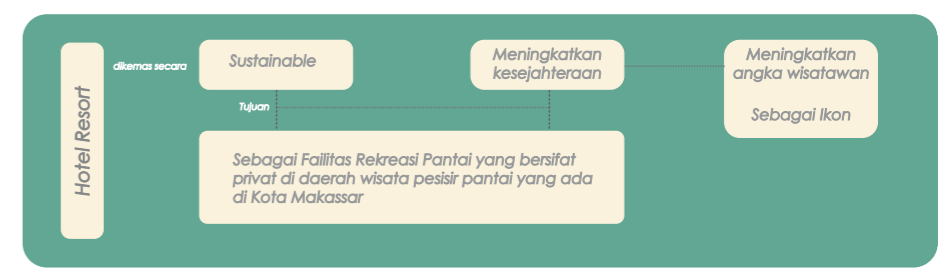


Kawasan Peruntukan Pariwisata Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2026

Kawasan Pariwisata Alam merupakan wisata yang dikaitkan dengan kegiatan rekreasi alam. Pada Kota Makassar yang berada pada pesisir pantai sehingga wisata alam umumnya dilakukan di daerah pantai atau pulau-pulau yang mendukung untuk kegiatan kepariwisataan. Kawasan wisata maritim atau bahari yang terletak di Kota Makassar, meliputi : 1) kawasan wisata Pantai Losari dan sekitarnya di Kecamatan Ujungpandang; 2) kawasan wisata Pantai Akkarena dan sekitarnya di Kecamatan Tamalate; 3) kawasan wisata Pantai reklamasi kota di sepanjang koridor pesisir kota; 4) kawasan wisata Pulau Kayangan di Kecamatan Wajo; 5) kawasan wisata Pulau Samalona di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang; 6) kawasan wisata Pulau Kodingareng Keke di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang; 7) kawasan wisata Pulau Lanjukang di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang; 8) kawasan wisata alam Delta Lakkang dan sekitarnya di Kecamatan Tallo, Kecamatan Panakkukang, Kecamatan Tamalanrea; dan 9) kawasan pendukung kegiatan wisata pulau meliputi Pulau Barrang Caddi, Pulau BarrangLompo, Pulau Langkai, Pulau Bonetambung, Pulau Kodingareng Lompo, Pulau Lae-Lae, dan Pulau Lae-Lae kecil. Kawasan Pariwisata Buatan di Kota Makassar mencakup semua wilayah yang menjadi wadah atau tempat wisata kuliner, konvensi, maupun belanja/rekreasi. Kawasan pariwisata buatan tersebut meliputi: 1) kawasan wisata koridor air sepanjang kawasan pesisir di sebagian wilayah Kecamatan Biringkanaya, sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea, dan sebagian wilayah Kecamatan Tallo, sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang, sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang, sebagian wilayah Kecamatan Mariso, dan sebagian wilayah Kecamatan Tamalate; 2) kawasan wisata transportasi air Sungai Tallo di sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea, sebagian wilayah Kecamatan Tallo, dan sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang; 3) kawasan wisata belanja di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang dan sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang; 4) kawasan wisata lorong yang tersebar merata dalam wilayah kota; 5) kawasan kuliner di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang, sebagian wilayah Kecamatan Ujung Tanah, dan sebagian wilayah Kecamatan Wajo 6) kawasan wisata biringkanal di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Tanah, sebagian wilayah Kecamatan Tallo, sebagian wilayah Kecamatan Mamajang, sebagian wilayah Kecamatan Makassar, sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang, sebagian wilayah Kecamatan Rappocini, sebagian wilayah Kecamatan Bontoala, sebagian wilayah Kecamatan Mariso, dan sebagian wilayah Kecamatan Tamalate; dan Selanjutnya untuk arahan rencana pengembangan kawasan pariwisata ditetapkan



Banyak nya potensi wisata pantai yang ada di Kota MAKASSAR, maka dibutuhkan nya fasilitas yang dapat memanjakan wisatawan salah satunya resort.



Jumlah Hotel Yang Ada Di Kota Makassar Berdasarkan Website Resmi Pemkot Makassar

Non Bintang	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
209 Hotel	56 Hotel	56 Hotel	49 Hotel	17 Hotel	2 Hotel

Daftar Harga Hotel Bintang 4 Di Kota Makassar

- Four Points by Sheraton Makassar Rp.670.000 per malam
- Aston Makassar Hotel Rp.649.793 per malam
- Melia Makassar Rp.717.848 per malam
- Gammara Hotel Makassar Rp.800.000 per malam
- Myko Hotel Makassar Rp.849.993 per malam

Berdasarkan jumlah hotel dan juga beberapa harga hotel di atas, terlihat banyak nya fasilitas untuk wisatawan tergolong banyak sehingga antusias wisatawan yang datang ke kota makassar tergolong tinggi, namun tidak diimbangi dengan adanya fasilitas rekreasi yang layak sehingga hanya ada jenis hotel yang hanya difungsikan sebagai tempat beristirahat.



FENOMENA

Kota Makassar menjadi pusat pelayanan di wilayah Indonesia Timur Indonesia, berperan sebagai pusat perdagangan, pusat jasa, pusat bisnis, **pusat pariwisata**, kegiatan industri, dan titik arus jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut, dan udara. Berbagai tempat **rekreasi**, yang memiliki jenis potensi dari segi objek wisata, salah satunya potensi wisata bahari atau wisata pantai. Berbagai objek wisata pantai sudah mulai dikembangkan di Kota Makassar, sehingga menjadi **populer** di kalangan wisatawan, namun tempat rekreasi di Kota Makassar masih sangat kurang memadai dari segi sarana akomodasi sangatlah kurang.



FENOMENA Sosial

Kurangnya fasilitas dan akomodasi pada wisata pantai sehingga minat untuk berkunjung bagi wisatawan berkurang

Pengelola wisata pantai yaitu warga lokal sehingga dengan keterbatasan yang ada, wisata pantai di Makassar kurang menarik.

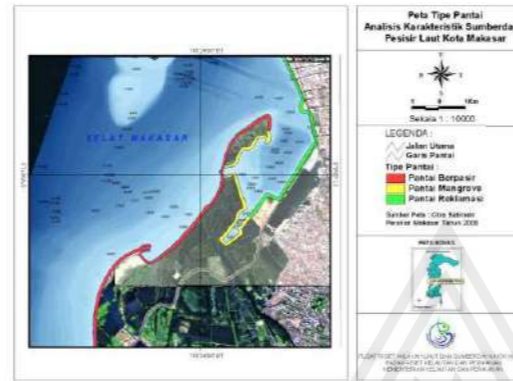
FENOMENA Arsitektural

Kurangnya antusias masyarakat dalam mengangkat kembali budaya yang ada di kota Makassar dan menerapkannya ke dalam design bangunan

Iklm di Kota Makassar yang mengalami pergeseran yang tinggi contohnya seperti terik matahari dan intensitas turunnya hujan.

Fasilitas wisata pantai hanya sebatas kursi, meja dan juga pondok sehingga dari segi kenyamanan sangatlah kurang

POTENSI



Letak Kota Makassar berada di pesisir pantai

Banyaknya wisata pantai yang ada di Makassar

Potensi wisata sebagai sarana rekreasi

EVENT INTERNASIONAL DI KOTA MAKASSAR



Makassar International Eight Festival & Forum, merupakan suatu event internasional dari Kawasan timur Indonesia. Menggabungkan 8 sub sektor kreatif kedalam satu festival terbesar dan terkemuka di pesisir pantai Losari Kota Makassar, F8 terbagi menjadi : Fashion, Folks, Fusion Music, Film, Food Fruit, Fiction Writer, Flora & Fauna dan Fine Arts. F8 Makassar selalu mempertahankan konsistensi & Identitasnya dengan hadir sebagai suatu kebutuhan hiburan dan ruang ekspresi bagi masyarakat pecinta seni, para pelaku seni, hingga wirausahawan di industri kreatif. Di komunitas Internasional, F8 Makassar menjadi sebuah ruang pertukaran budaya yang terus menerus ditunggu kehadirannya oleh negara-negara sahabat. Kali ini dengan menunjukkan kekayaan dan kekuatan budaya bangsa Indonesia sebagai sebuah modal "Harta" bagi generasi masa depan dengan tema "The Next Gen, Treasure". Fashion, Folks, Fusion Music, Film, Food Fruit, Fiction Writer, Flora Fauna dan Fine Arts akan dihadirkan dengan paduan nuansa, identitas, dan khas kolosal budaya Indonesia namun dengan sentuhan teknologi digital yang mempertunjukkan keharmonisan dan kesanggupan bangsa Indonesia dalam menyambut masuknya era baru, digitalisasi. F8 Makassar akan meneriakkan, Budaya adalah Harta yang menjadi sebuah tanda kebanggaan akan warisan kekayaan keberagaman yang dimiliki oleh negeri Indonesia. Culture is a treasure, Wonderful Indonesia.

Dampak Yang Ditimbulkan



SAYEMBARA DESAIN DI WISATA PULAU LAE LAE



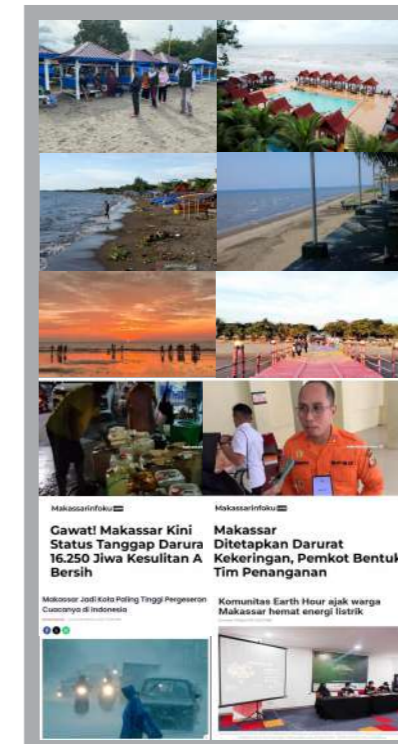
Pemerintah Makassar bekerjasama dengan ITB melakukan sayembara pengembangan wisata pulau Lae - lae hal ini dilakukan dikarenakan perhatian pemerintah dengan pulau ini dimana daya tarik kunjungan tidak signifikan. Kurangnya fasilitas, sumber energi yang tidak memadai dan sampah yang berserakan di sekitar pantai menjadi perhatian khusus Pemkot Makassar.

Dampak Yang Ditimbulkan

Peningkatan wisata berbasis pantai Pulau Lae -Lae

Menjadi Solusi dalam permasalahan energi di pulau

ISU Iklim Dan Energi Di Kota Makassar



Dari hasil pengamatan di lokasi, terdapat beberapa lokasi wisata pantai di Kota Makassar yang memiliki potensi untuk dijadikan sebuah resort namun kondisi pantai yang sebagian besar dikelola oleh warga lokal, sehingga fasilitas, yang di tawarkan, belum memadai dari kebutuhan dan kualitas

Pada tahun 2023 ini krisis kekeringan terjadi di kota Makassar dan juga krisis air bersih menurut BPBD Kota Makassar hal ini dikarenakan adanya pergeseran cuaca sehingga kota Makassar mengalami kemarau panjang, menurut BMKG kemarau panjang akan berlanjut hingga akhir tahun.

Dampak Yang Ditimbulkan

Melengkapi Fasilitas yang dulunya tidak ada

Pertumbuhan Ekonomi Meningkat

Sebagai salah satu ikon bangunan hemat energi

PENDAHULUAN PERMASALAHAN

- 1** Fasilitas Resort belum ada dan lokasi wisata pantai belum memadai dari segi kualitas dan kuantitas
- 2** Fasilitas rekreasi belum memadai serta pantai yang belum dioptimalkan untuk fungsi wisata
- 3** Isu iklim yang kian meningkat sehingga perlu dilakukan konfigurasi antara iklim yang ada dengan memanfaatkannya ke dalam desain bangunan

PENDEKATAN SOLUSI



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang Hotel Resort sebagai tempat tinggal dan juga tempat rekreasi bagi wisatawan yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas dan wahana rekreasi bagi wisatawan. Selain itu bagaimana memanfaatkan isu iklim yang ada agar mengkonfigurasi dengan bangunan resort, menerapkan nilai SUSTAINABLE DEVELOPMENT pada bangunan resort.



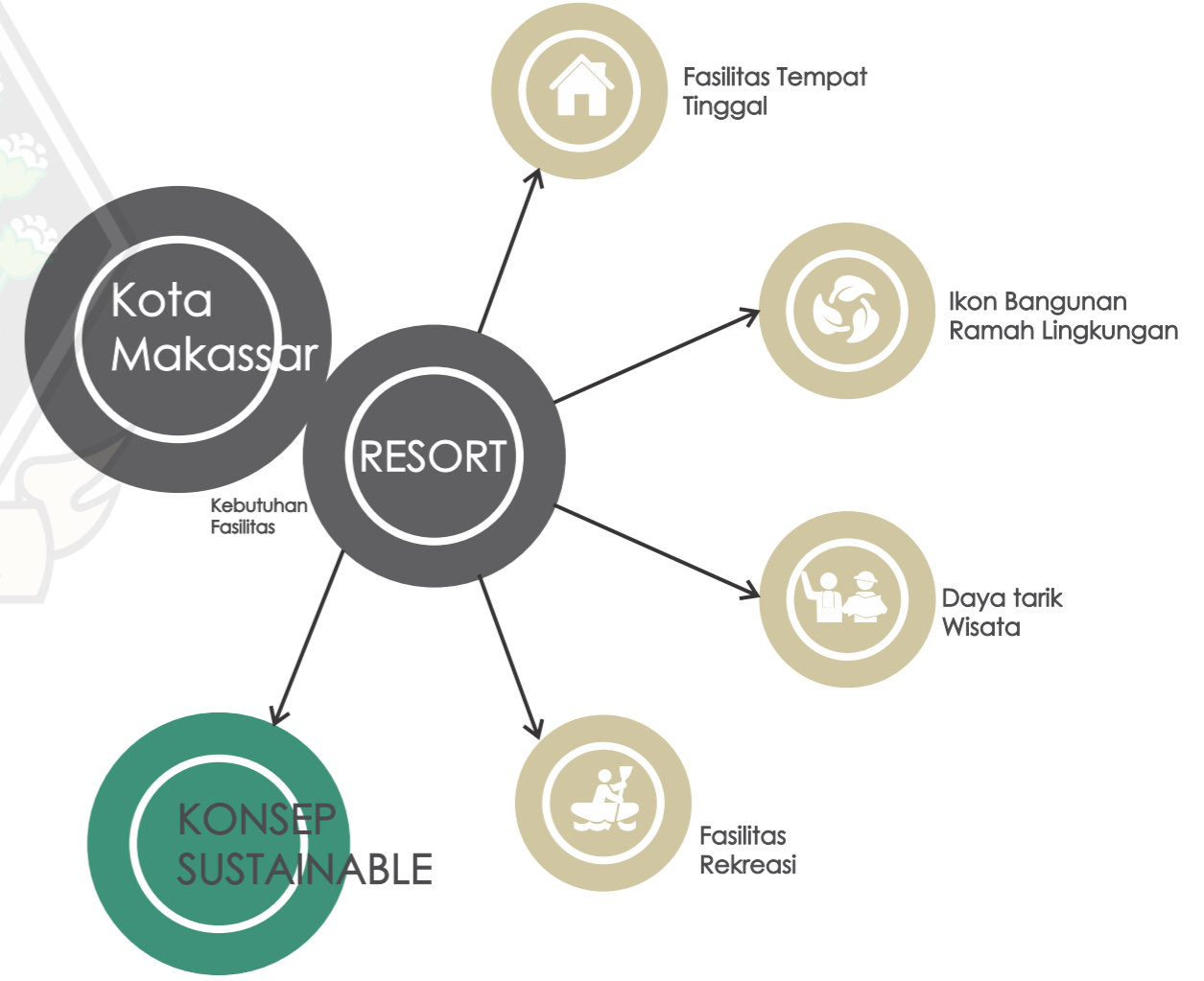
METODE PENGUMPULAN DATA

DATA PRIMER

- WAWANCARA**
Untuk menemukan informasi berkaitan dengan kondisi Kota Makassar
- OBSERVASI**
Mengetahui existing site lingkungan sekitar dari lokasi
- DOKUMENTASI**
Mengumpulkan data dengan cara pengambilan gambar

DATA SEKUNDER

- Data dari pemerintah kota Makassar mengenai rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021 - 2026
- RTRW Kota Makassar
- Standarisasi dalam merancang bangunan hotel resort di kota Makassar
- literatur jurnal ilmiah dan internet



KONSEP DESAIN

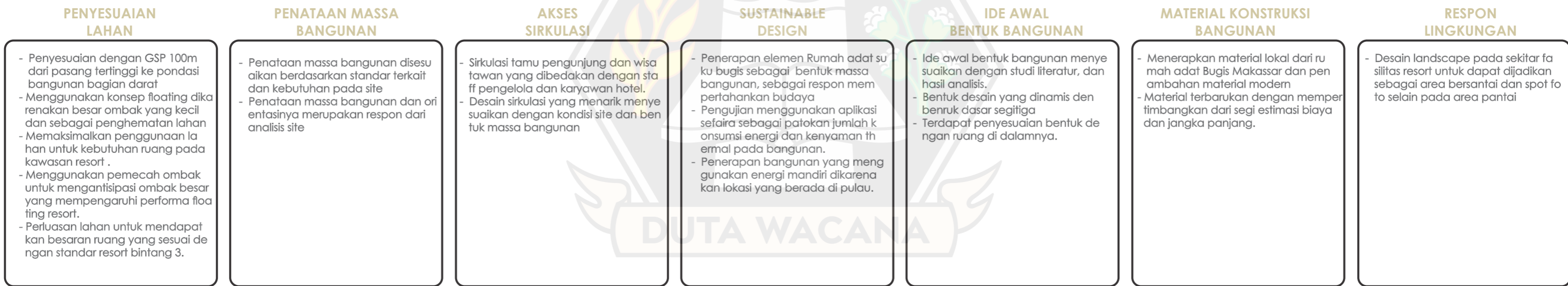


05

GRAND KONSEP



KONSEP PERANCANGAN



STRATEGI PERANCANGAN

STANDAR RESORT BINTANG 4

- FASILITAS TAMBAHAN PENUNJANG RESORT MELIPUTI :
- Lounge Utama
 - Restaurant
 - Gudang Pengelola
 - Front Enterance / Exit
 - Kolam Renang
 - Menara Pandang
 - Toko Oleh - Oleh
 - Ruang Water Sport

PERFORMA BANGUNAN

- TAMPAK BANGUNAN :
- Bentuk Bangunan
 - Fasad Bangunan
 - Orientasi Bangunan

PERFORMA VISUALISASI

- KENYAMANAN MERUANG :
- Tingkat Pencahayaan Alami dan Buatan
 - Tingkat Penghawaan Alami
 - Penyesuaian View

HOTEL RESORT BINTANG 4

FASILITAS
& AMUNITAS

UMUM

Ukuran dekorasi Indonesia tercermin pada lobby, function room, restoran, dan kamar tidur

KAMAR TIDUR

1. Terdapat minimal 50 kamar standard dengan luas 24m² / kamar.
2. Terdapat minimal 3 kamar suite dengan luas 48m² / kamar
3. Ukuran tempat tidur single bed 26m²
Ukuran tempat tidur double bed 28m²
4. Tinggi atap 2.6m tiap ruangan
5. Dilengkapi dengan Wifi untuk mengakses internet (hotel bisnis)

RUANG MAKAN

Mempunyai minimum 2 buah dining room salah satunya berupa coffe shop.

BAR

Apabila berupa ruang terhadap maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu 24 derajat celcius

RUANG FUNGSIONAL

1. Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobby dengan kapasitas minimum 2.5 kali jumlah kamar.
2. Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby.
3. Terdapat Pre function room.

LOBBY

1. Mempunyai luas minimum 100m²
2. Terdapat 2 toilet untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya
3. Lebar koridor minimum 1.6m

DRUG STORE

1. Minimum terdapat drug store, bank, money changer, air line agent, souvenir shop, biro perjalanan, perkantoran, butik dan salon
2. Tersedia poliklinik dan paramedis

SARANA REKREASI DAN OLAHRAGA

1. Minimum 1 buah dengan pilihan : tennis, bowling, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik, atau taman bermain anak.

2. Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak
3. Sarana rekreasi untuk hotel pantai dapat dipilih dari alternatif berperahu, menyelam selancar, arau ski air.

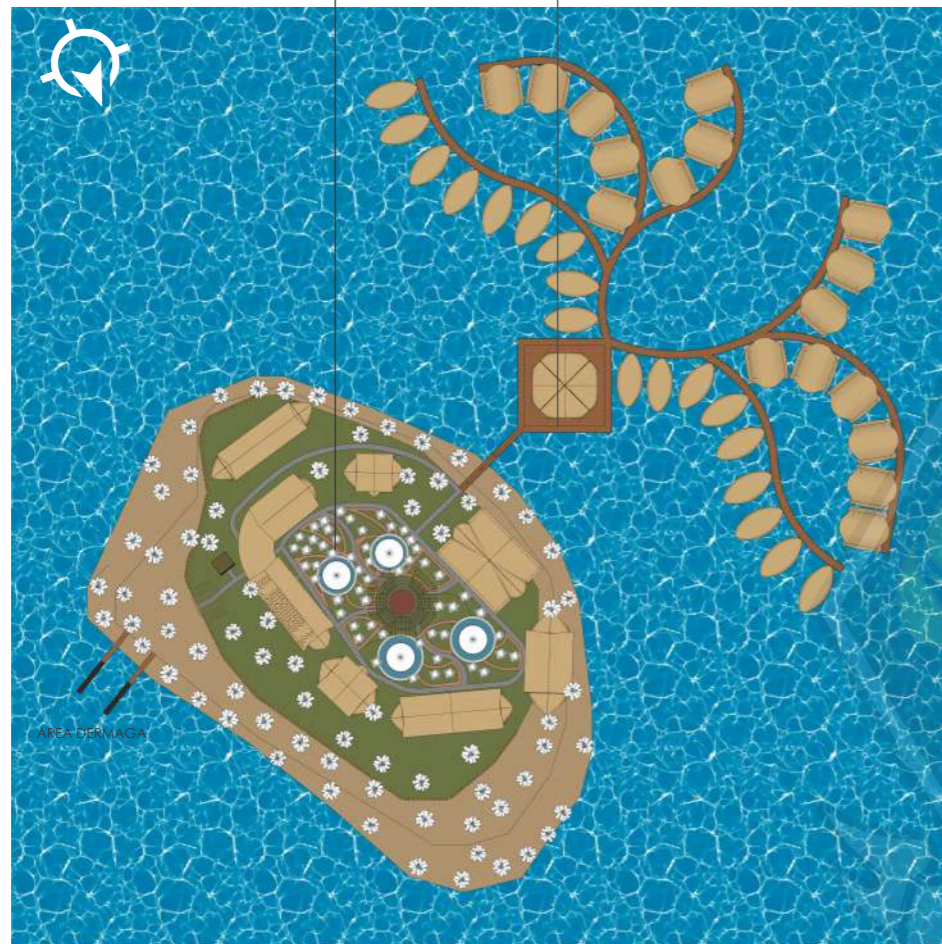
UTILITAS PENUNJANG

1. Transportasi vertikal mekanis
2. Ketersediaan air bersih minimal 700 liter/orang/hari
3. Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin
4. Dilengkapi dengan telepon lokal dan inter lokal
5. Tersedia PABX
6. Dilengkapi dengan sentral video/TV, radio paging, carcall

KONSEP TATA MASSA

Bangunan Darat

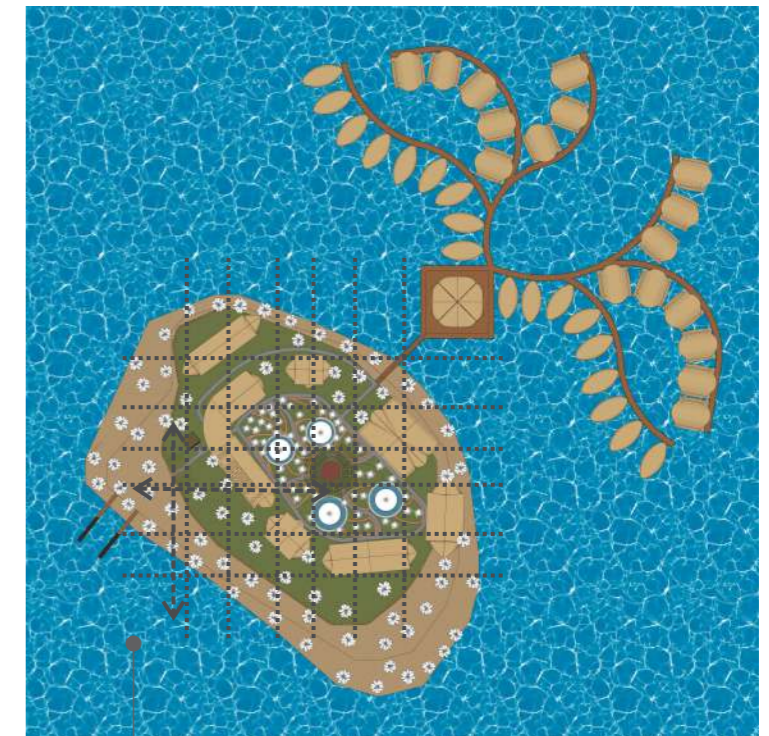
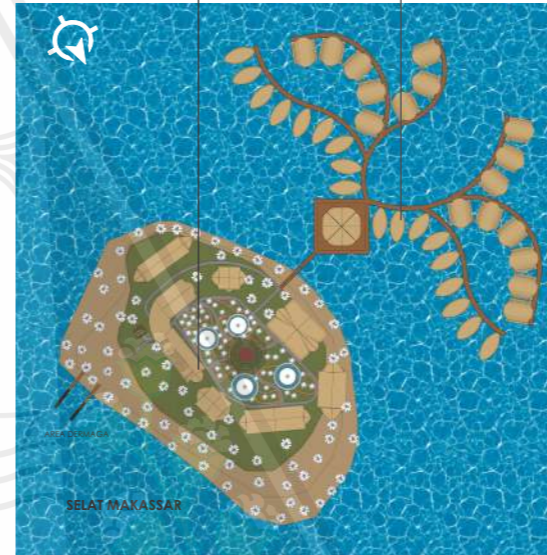
Bangunan Laut



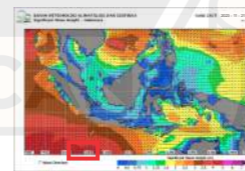
Penggabungan fungsi bangunan berdasarkan letak bangunan yang ada di laut dan di darat, bangunan darat berfungsi sebagai bangunan komersil, dan bangunan yang berada di laut berfungsi sebagai area menginap

Bangunan Darat

Bangunan Laut



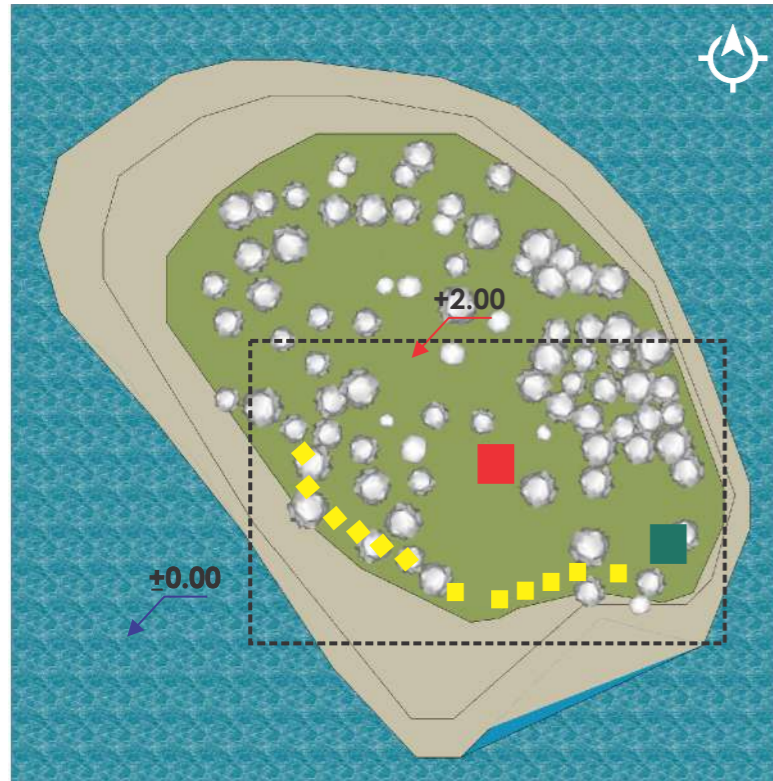
Pola Grid Sebagai Garis Bantu



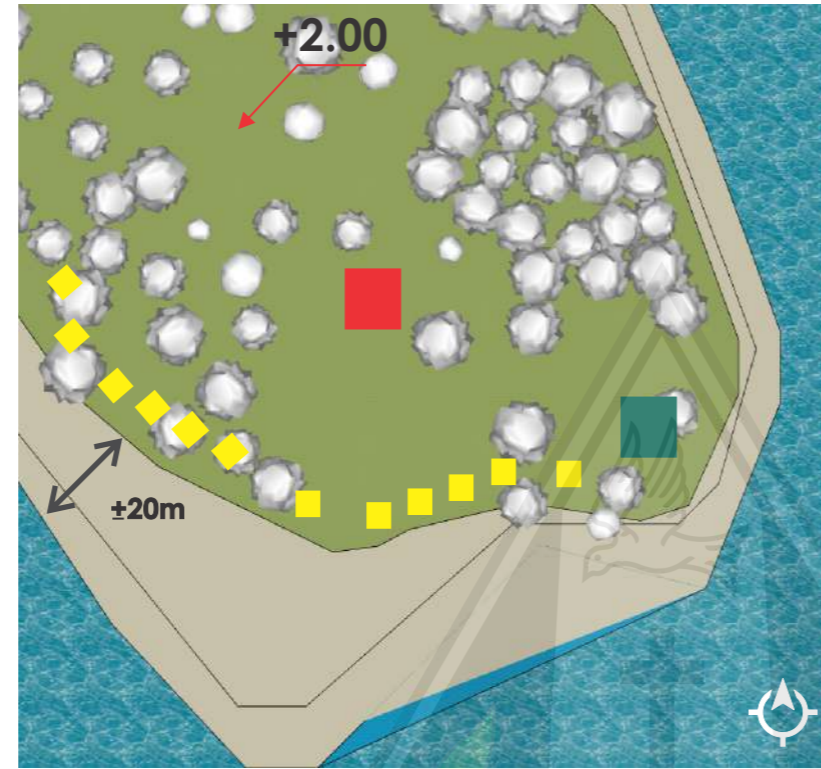
Penataan Massa di darat bangunan mengikuti pola dari pulau yang melingkar sehingga terasa rekreatif dengan bantuan grid, sedangkan penataan massa yang berada di laut mengikuti Gelombang Laut yang dominan dari Selat Makassar. Hal ini untuk menghindari Arus Ombak yang mengganggu bangunan. Selain itu pemilihan massa yang berada di bagian utara merupakan view terbaik dari pula ini.

KONSEP MAKRO

SITE EKSISTING

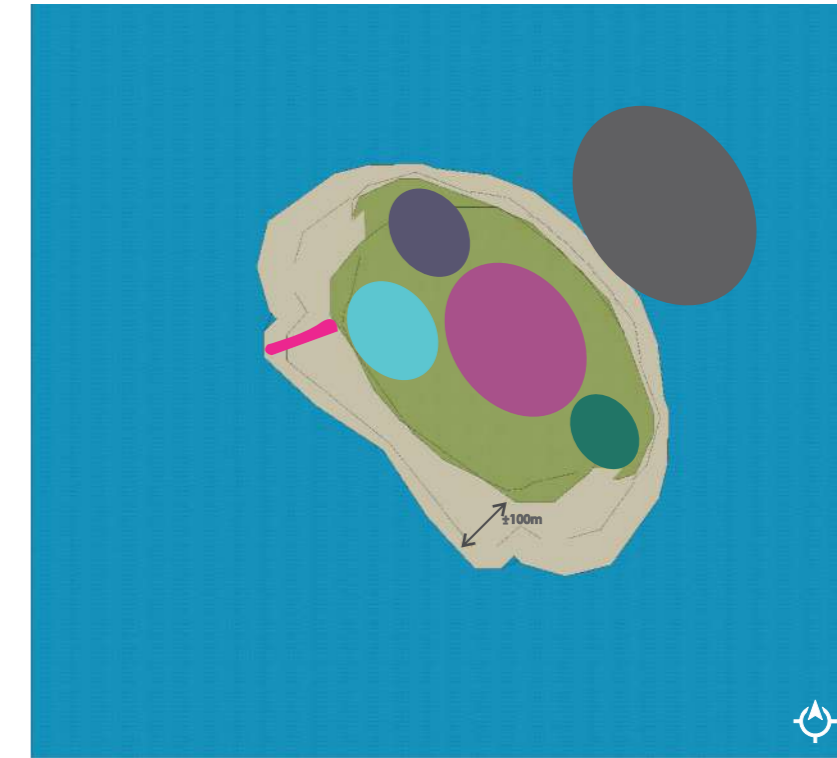


- Gazebo
- Rumah Makan
- Lokasi Water Sport



Jarak terdekat bangunan sekitar dengan pasang ter tinggi hanya sekitar +20m

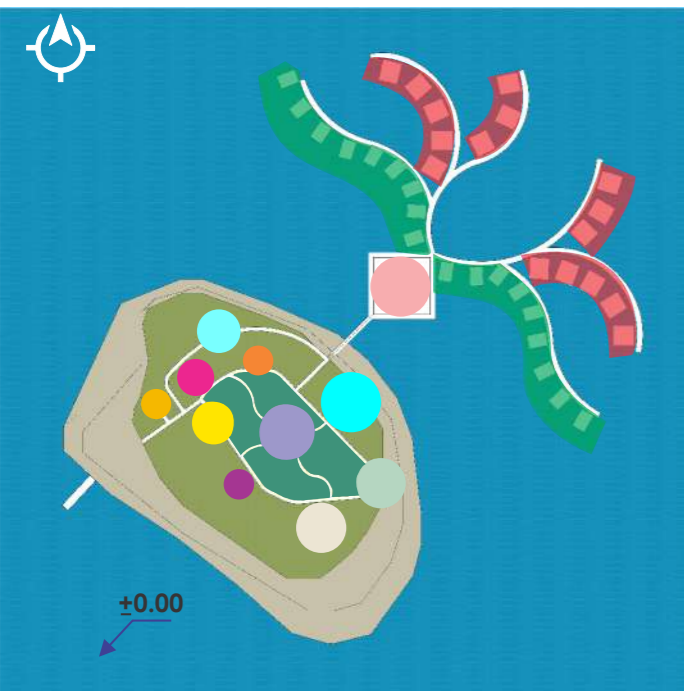
RENCANA PENYESUAIAN LAHAN



- MAIN ENTERANCE
- ZONA PUBLIK
- ZONA REKREASI
- ZONA PERTUNJUKAN
- ZONA PENGINAPAN
- ZONA SERVICE

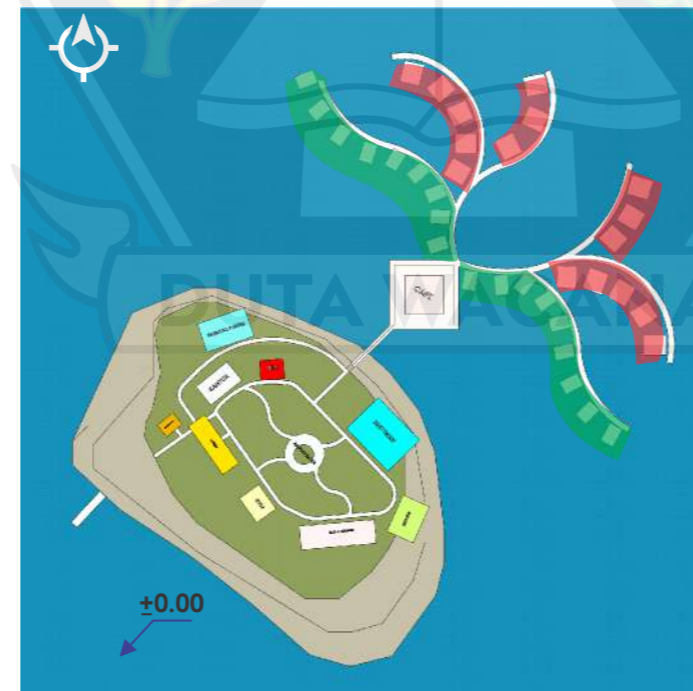
- Area bangun bangunan di darat
- Area bangun bangunan di darat (tidak permanen)
- Area bangun bangunan di laut

PEMBAGIAN ZONA MAKRO



- Keamanan
- Lobby
- Kantor
- Area SPA
- Area Water Sport
- Restoran
- Service
- Bar and Lounge
- GYM
- Amphiteater
- Café
- Kamar Tipe B
- Kamar Tipe A

PEMBAGIAN ZONA MIKRO



- | | | | |
|---|--|---|--|
| <p>Main Lobby</p> <ul style="list-style-type: none"> R. Tamu R. Resepsionis R. Pusat Informasi R. Kantor R. Pantry Pegawai Restroom Tamu Toilet Pegawai Janitor <p>Restoran</p> <ul style="list-style-type: none"> R. Makan R. Resepsionis R. Kasir Restroom Gudang Bahan Gudang Alat Janitor Dapur Kering Dapur Basah | <p>Kantor Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> R. Tamu R. Resepsionis Kantor R. Rapat R. Kerja Janitor Gudang Restroom Tamu Restroom Pegawai <p>SPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Resepsionis Kamar SPA Restroom <p>Water Sport</p> <ul style="list-style-type: none"> Pos Petugas Pantai Toilet Petugas Restroom Tamu Gudang Alat Janitor R. Karyawan Shelter | <p>Service</p> <ul style="list-style-type: none"> R. Pegawai Pantry Pegawai R. Penyimpanan Laundry R. MEP Janitor Restroom <p>Bar & Lounge</p> <ul style="list-style-type: none"> R. Makan R. Bartender Restroom Gudang Janitor Dapur Kering Dapur Basah <p>GYM</p> <ul style="list-style-type: none"> R. GYM R. Sauna Restroom Loker Janitor | <p>Café</p> <ul style="list-style-type: none"> R. Tamu Area Pelayanan Gudang Janitor Dapur Toilet Pegawai Restroom <p>Kamar Tipe B</p> <ul style="list-style-type: none"> Kamar Tidur Restroom Area View Pantry <p>Kamar Tipe A</p> <ul style="list-style-type: none"> Kamar Tidur Restroom Ruang Keluarga Area View Pantry Private Pool |
|---|--|---|--|

KONSEP MIKRO

RENCANA SIRKULASI



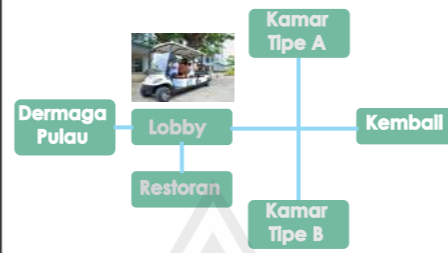
Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki

Posisi	Kebutuhan Ruang	Luas
1. Diam		0,27 m ²
2. Bergerak		1,50 m ²
3. Bergerak membawa Barang		1,25 - 1,62 m ²

Dengan mempertimbangkan menggunakan ukuran kebutuhan bergerak pejalan kaki maka ukuran Seluruh Sirkulasi Jalan berukuran 2m

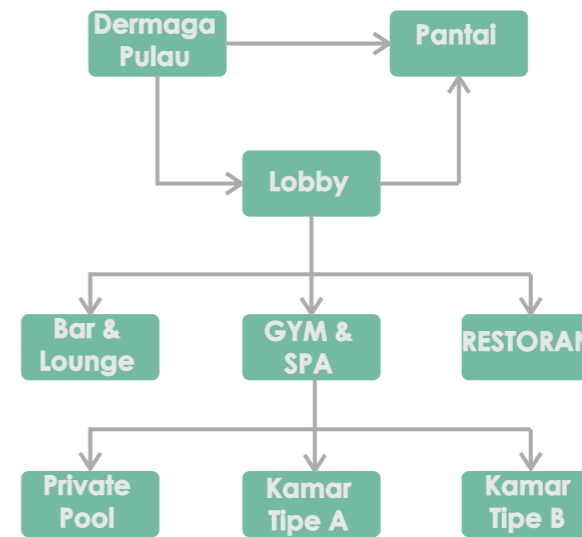
- Main Entrance & Exit
- Sirkulasi Pengantaran Barang
- Sirkulasi Pengunjung Cottage

TRANSPORTASI RESORT

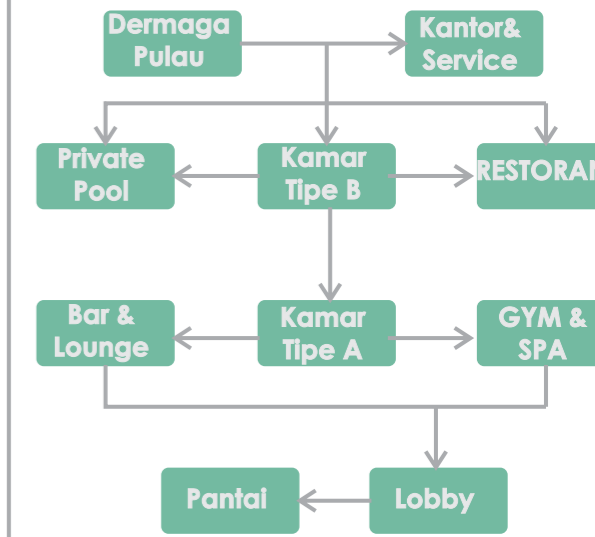


Buggy dengan kapasitas 12 orang untuk membantu mempercepat proses akomodasi baik tamu maupun barang

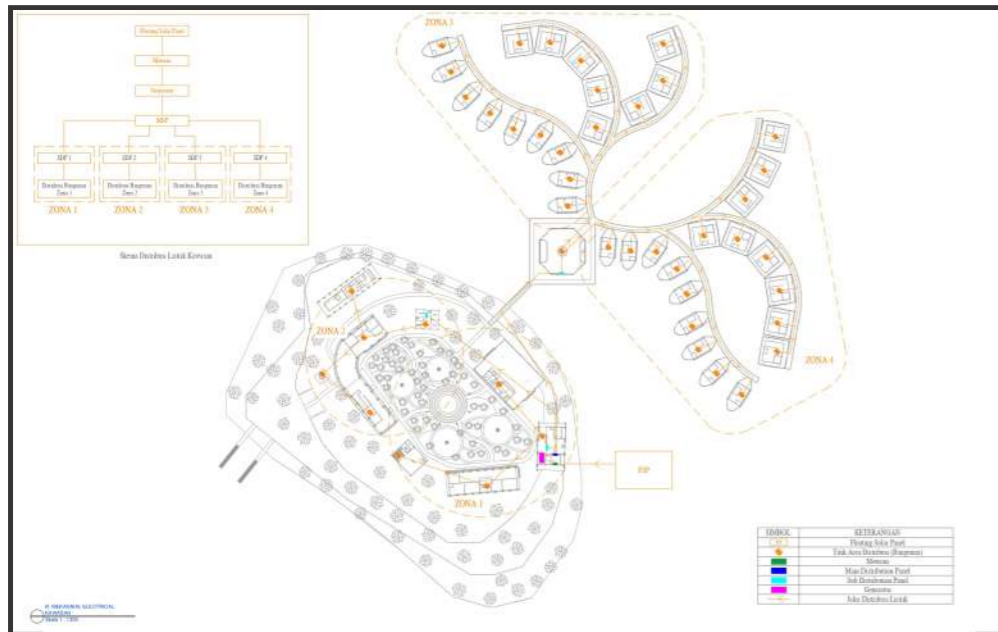
POLA SIRKULASI WISATAWAN



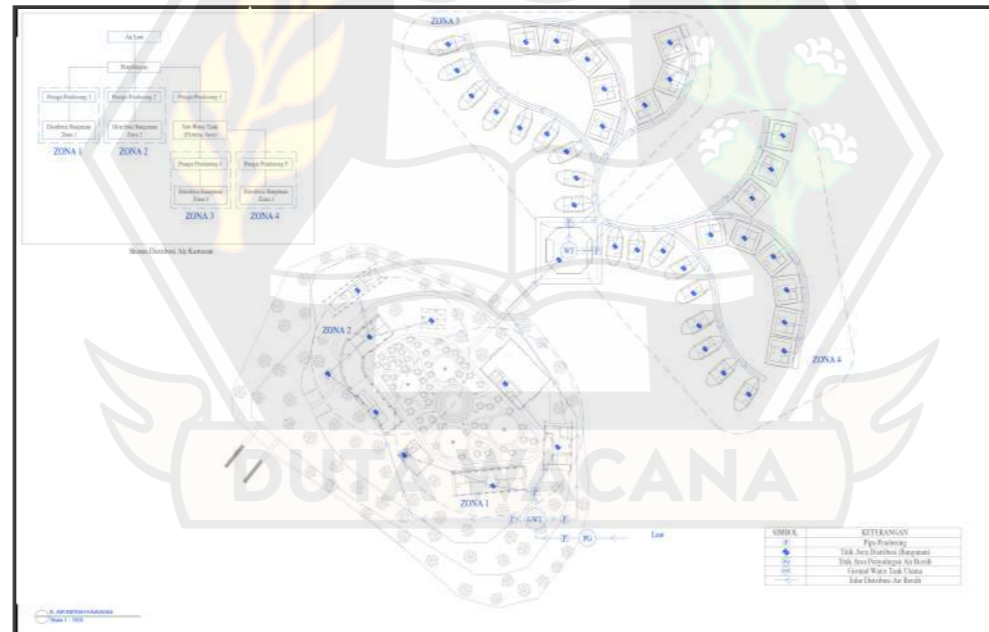
POLA SIRKULASI PENGELOLA



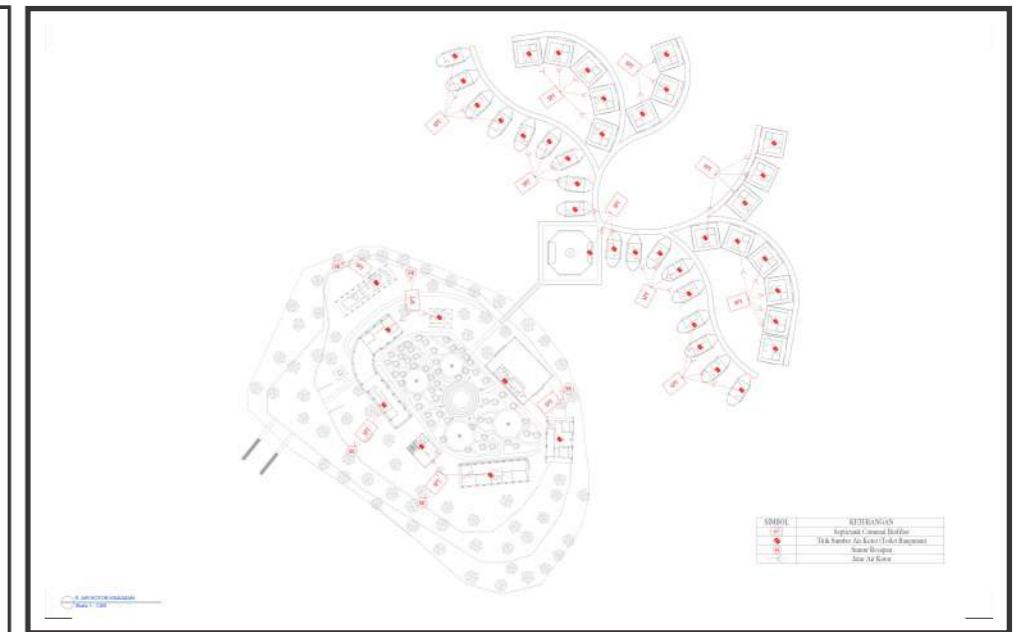
RENCANA JARINGAN LISTRIK



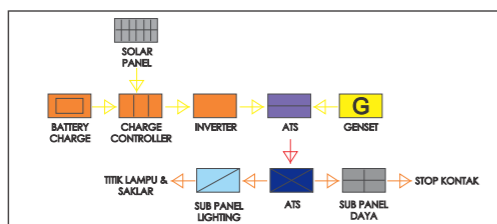
RENCANA JARINGAN AIR BERSIH



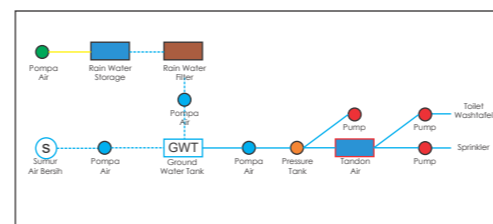
RENCANA JARINGAN AIR KOTOR



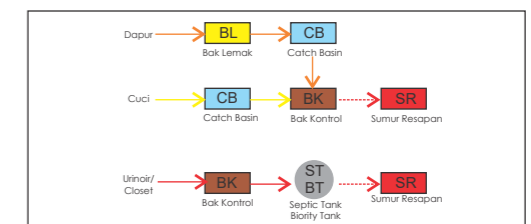
SKEMA JARINGAN LISTRIK



SKEMA JARINGAN AIR BERSIH

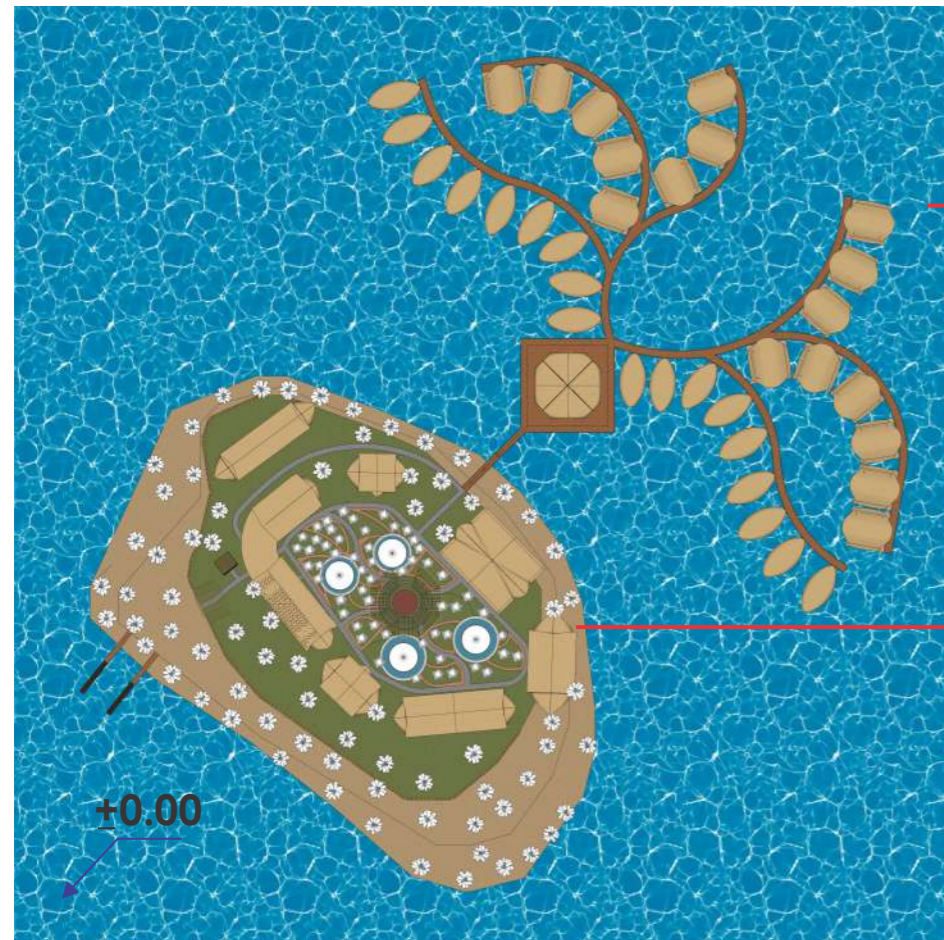


SKEMA JARINGAN AIR KOTOR

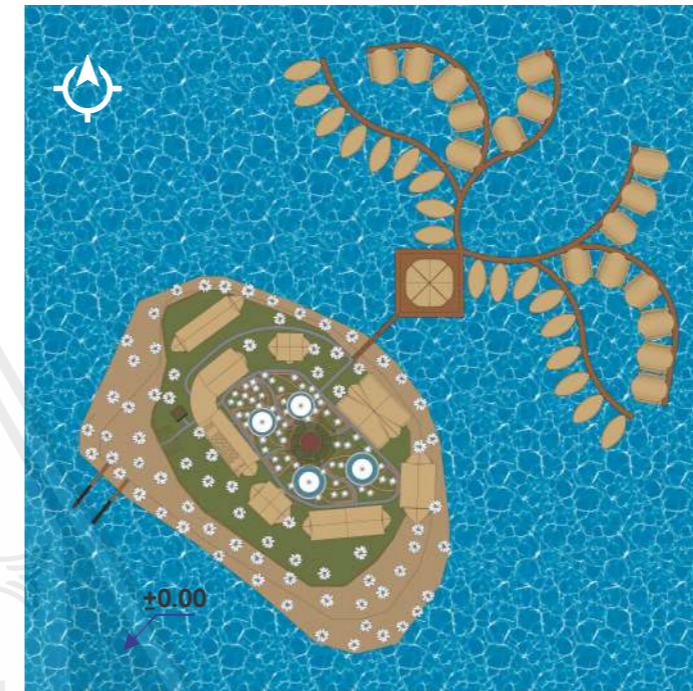


MATERIAL PADA BANGUNAN

MATERIAL PADA AREA LANSKAP






STRUKTUR LAUT



STRUKTUR DARAT

VEGETASI ESTETIK RAIN CATCHER

-  AREA PEPOHONAN LIAR
-  AREA PEPOHONAN PILIHAN
-  AREA TAMAN UTAMA



WATER HARVESTING (RAIN CATCHER)

MATERIAL PADA BANGUNAN

-  **LOW E GLASS**
Sebagai Material transparan yang mereduksi panas cahaya matahari
-  **BETON BERTULANG**
Sebagai Material struktur kolom utama balok, lantai pondasi bangunan yang memiliki luas yang besar dan jembatan menuju cottage pengguna resort
-  **STRUKTUR BAMBU**
Sebagai Struktur dan juga pelengkap bersifat alami pada fasilitas resort yang dapat mempresentasikan bangunan sustainable di Makassar

-  **LANTAI KERAMIK**
Sebagai lapisan lantai yang lebih kokoh, tahan lama dan memiliki estetika yang bervariasi.
-  **DINDING KAYU**
Dinding Kayu sebagai pelengkap alami pada bangunan cottage
-  **PLAFON KAYU**
Sebagai penutup atap alami dan mereduksi panas yang masuk dalam bangunan.

-  **PAVING BLOCK**
Sebagai material perkerasan pada sirkulasi utama khususnya bagian pedestrian
-  **FLAG STONE**
Sebagai material perkerasan pada sirkulasi menuju fasilitas dengan fasilitas utama.
-  **GRASS - BLOCK**
Sebagai material perkerasan pada sirkulasi utama khususnya jalur tourist guide car atau mobil pengantar wisatawan
-  **RUMPUT GAJAH MINI**
Sebagai material pelengkap pada area taman dan area hijau sekitar fasilitasnya.

- VEGETASI PILIHAN SEBAGAI MATERIAL PENEDUH UNTUK KAWASAN RESORT
- PENEDUH :**
Cemara Angin 
 - RAMPING :**
Kelapa 
 - Estetik :**
Cemara Udang 
- HIAS :**
Keladi Red Star 

KONSEP MIKRO - PENDEKATAN SUSTAINABLE DESIGN

ENERGY MODELING SOFTWARE AND DAYLIGHTING VISUALIZATION



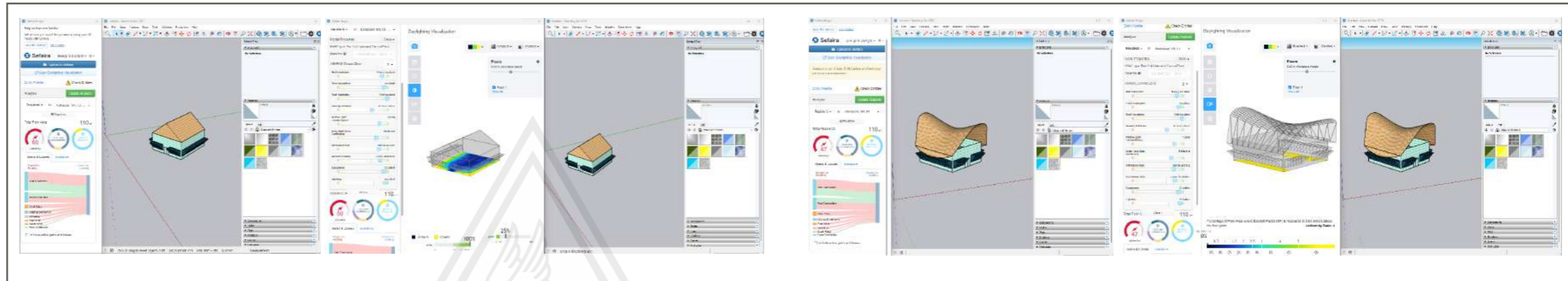
KONSEP MIKRO - PENDEKATAN SUSTAINABLE DESIGN

Kategori dan Kriteria GreenShip

WAC 5 Penampungan Air Hujan			
Tujuan	Mendorong penggunaan air hujan atau limpasan air hujan sebagai salah satu sumber air untuk mengurangi kebutuhan air dari sumber utama.		
Tolok Ukur	1A Menyediakan instalasi tangki penampungan air hujan kapasitas 20% dari jumlah air hujan yang jatuh di atas atap bangunan yang dihitung menggunakan nilai intensitas curah hujan sebesar 50 mm/hari.	1	3
	1B Menyediakan instalasi tangki penampungan air hujan berkapasitas 35% dari perhitungan di atas.	2	
	1C Menyediakan instalasi tangki penampungan air hujan berkapasitas 50% dari perhitungan di atas.	3	
WAC 6 Efisiensi Penggunaan Air Lensekap			
Tujuan	Meminimalisasi penggunaan sumber air bersih dari air tanah dan PDAM untuk kebutuhan irigasi lansekap dan menggantinya dengan sumber lainnya.		
Tolok Ukur	1 Seluruh air yang digunakan untuk irigasi gedung tidak berasal dari sumber air tanah dan/atau PDAM.	1	2
	2 Menerapkan teknologi yang inovatif untuk irigasi yang dapat mengontrol kebutuhan air untuk lansekap yang tepat, sesuai dengan kebutuhan tanaman.	1	
ETC 1 Efisien dan Konservasi Energi			
Tujuan	Mendorong penghematan konsumsi energi melalui aplikasi langkah-langkah efisiensi energi.		
Tolok Ukur	1A Menggunakan Energy modeling software untuk menghitung konsumsi energi di gedung baseline dan gedung designed. Selisih konsumsi energi dari gedung baseline dan designed merupakan penghematan. Untuk setiap penghematan sebesar 2,5% yang dimulai dari penurunan energi sebesar 10% dari gedung baseline, mendapat nilai 1 nilai (wajib untuk platinum).	1-20	20
	1B Menggunakan perhitungan worksheet, setiap penghematan 2% dari selisih antara gedung designed dan baseline mendapat nilai 1 nilai. Penghematan mulai dihitung dari penurunan energi sebesar 10% dari gedung baseline. Worksheet yang dimaksud disediakan oleh atau GBCI.	1-15	15
	1C Mengoptimalkan perhitungan per komponen secara terpisah, yaitu:	1-10	10
	1C.1 OTTV		
	Nilai OTTV sesuai dengan SNI 03-6399-2011 atau SNI edisi terbaru tentang Konservasi Energi Selubung Bangunan pada Bangunan Gedung.	3	5
	Apabila tolok ukur 1 dipenuhi, penurunan per 2,5% mendapat 1 nilai sampai maksimal 2 nilai.	2	
	1C.2 Pencahayaan Buatan		
	Menggunakan lampu dengan daya pencahayaan lebih hemat sebesar 35% daripada daya pencahayaan yang tercantum dalam SNI 03-6197-2011 atau SNI edisi terbaru tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan.	1	2
	Menggunakan 100% ballast frekuensi tinggi (elektronik) untuk ruang kerja.	1	
	Zonasi pencahayaan untuk seluruh ruang kerja yang dikaitkan dengan sensor gerak (motion sensor).	1	
	Pemempatan tombol lampu dalam jarak pencapaian tangan pada saat buka pintu.	1	
	1C.3 Transportasi Vertikal		
	Lift menggunakan traffic management system yang sudah lulus traffic analysis atau menggunakan regenerative drive system.	1	1
	atau		
	Menggunakan fitur hemat energi pada lift, menggunakan sensor		

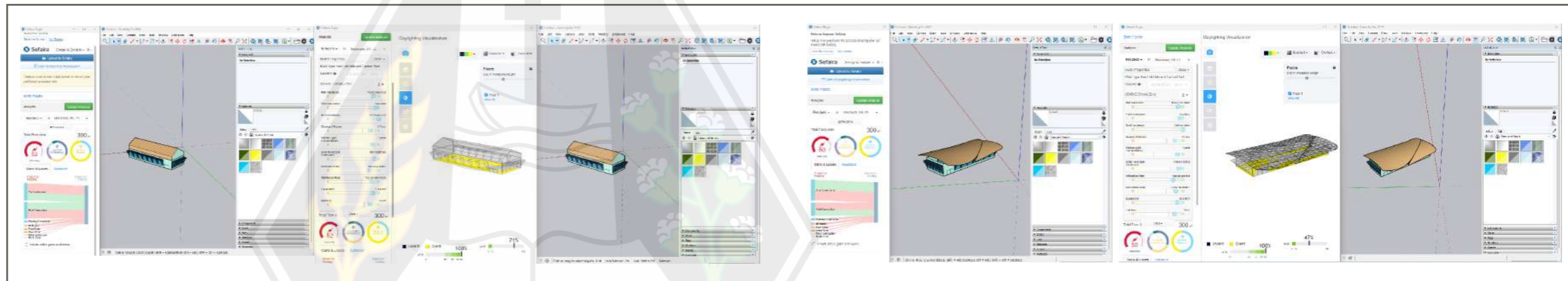
SUMBER : GREENSHIP RATING TOOLS, 2013

ENERGY MODELING SOFTWARE AND DAYLIGHTING VISUALIZATION



Model Cottage Sederhana dimana jumlah konsumsi energi yaitu 50kwh/m2/yr dan untuk simulasi daylighting visualization **mostly well lit (pencahayaan yang baik atau nyaman)** Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari bentuk atap dan penam bahan secondary skin pada tiap bukaan bangunan.

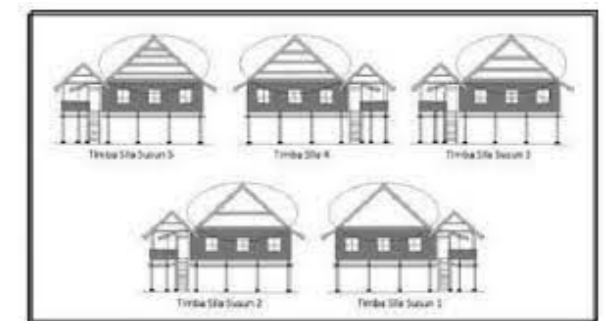
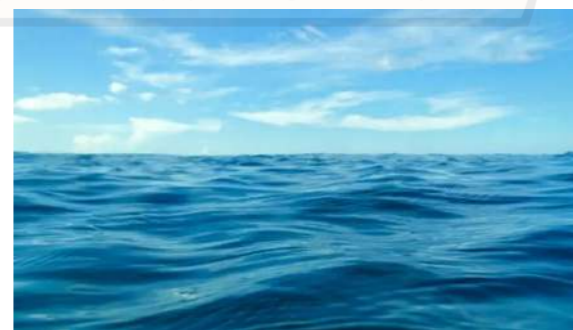
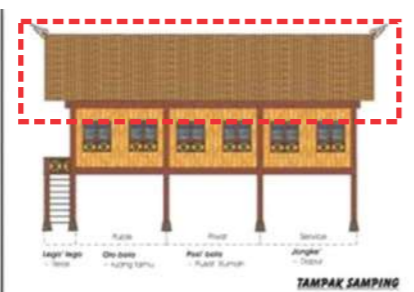
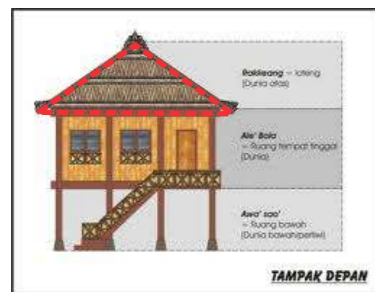
Model Cottage Melengkung mengikuti bentuk transformasi bentuk bangunan bugis namun disederhanakan sehingga terlihat moderen. Jumlah konsumsi energi yaitu 47kwh/m2/yr dan untuk simulasi daylighting visualization **mostly well lit (pencahayaan baik atau nyaman)**, hal ini dipengaruhi karena bentuk atap yang melengkung dan juga secondary skin pada bukaan bangunan



Model Lobby Sederhana dimana jumlah konsumsi energi yaitu 52kwh/m2/yr dan untuk simulasi daylighting visualizati on **over lit (cahaya yang masuk berlebihan panas atau tidak nyaman)** Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari bentuk atap dan penambahan secondary skin pada tiap bukaan bangunan.

Model Lobby Melengkung mengikuti bentuk transformasi bentuk site di pesisir laut dan mengikuti arus ombak jumlah konsumsi energi yaitu 50kwh/m2/yr dan untuk simulasi daylighting visualization **mostly well lit (pencahayaan baik atau nyaman)**, hal ini dipengaruhi karena bentuk atap yang melengkung dan juga secondary skin pada bukaan bangunan

PEMILIHAN BENTUK GUBAHAN DAN RESPON



Penerapan bentuk arsitektur lokal yaitu bentuk atap rumah bugis yang di moderenkan, bertujuan untuk mengangkat aspek sustainable tentan identitas **budaya pada kawasan**, selain itu berfungsi merespon iklim dan keselarasan terhadap lokalitas pada site.

Penerapan bentuk mengikuti konteks site yang dikelilingi laut sehingga mengambil ide dari bentuk gelombang laut yang di adaptasikan ke atap bangunan selain mengikuti konteks site, bentuk gelombang laut yang dinamis dapat merespon iklim dan lebih efisien dalam hal kenyamanan thermal sesuai dengan uji menggunakan aplikasi **sefaira**

Repetisi Segitiga pada bangunan melambangkan tingkat status sosial pemilik rumah. Hal ini diterapkan di konsep bentuk pada resort.

KONSEP TRANSFORMASI MASSA

BENTUK LOBBY MIX KANTOR

1 Massa awal persegi yang memanjang dan di kombinasikan dengan bentuk melengkung

2 Penerapan bentuk geometri dasar dari atap yang melengkung

3 Menggabungkan bentuk bangunan sehingga dinamis mengambil konsep dari bentuk sekitar site

BENTUK CAFE

1 Massa awal persegi yang memanjang dan di kombinasikan dengan bentuk melengkung

2 Pengurangan pada bagian depan dan belakang dibuat menyalang membentuk segitiga pada keempat sisi.

3 Bentuk atap segitiga dibuat melengkung pada keempat sisi untuk merespon penghawaan yang baik seperti konsep cross ventilation

BENTUK COTTAGE B

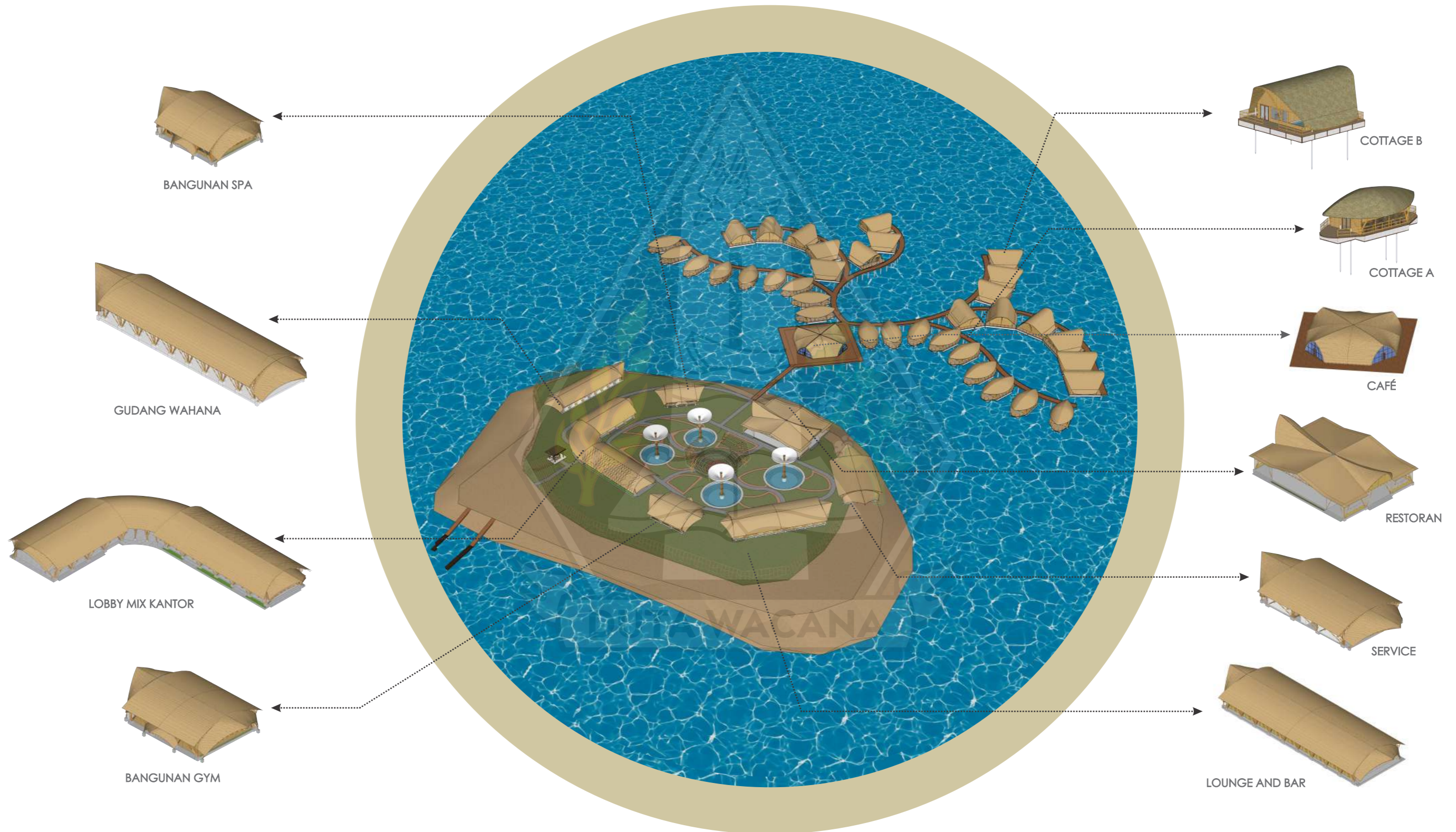
1 Massa awal persegi yang memanjang

2 Penerapan bentuk geometri dasar dari atap Bangunan Bugis Makassar

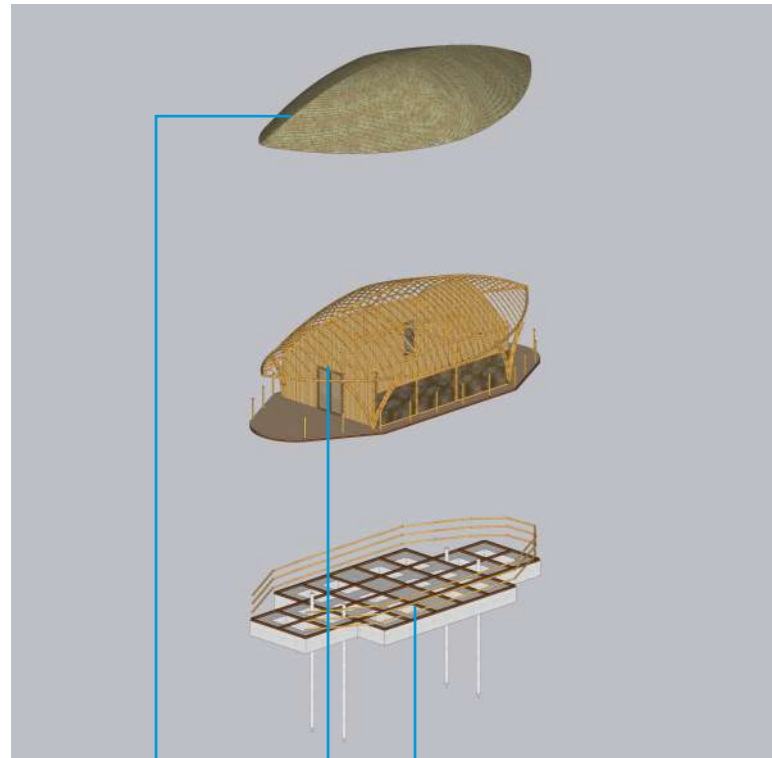
3 Pengurangan pada bagian depan dan belakang

4 Bentuk Atap dibuat melengkung untuk merespon kondisi site dan juga hasil transformasi Bangunan Bugis yang disederhanakan sehingga terkesan moderen

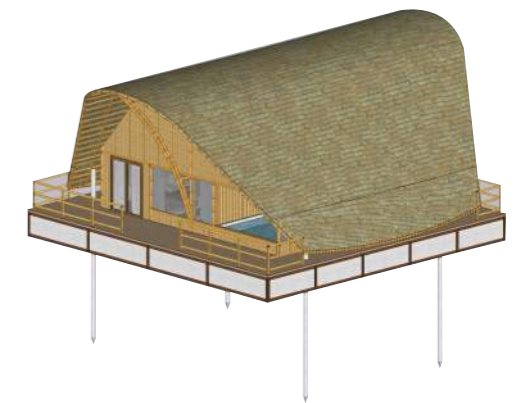
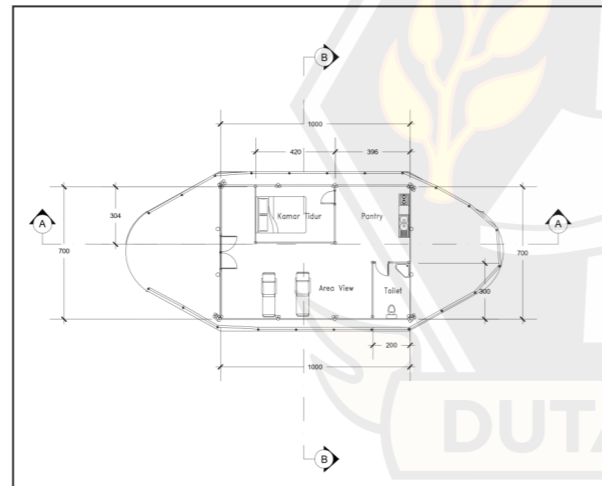
BENTUK AKHIR GUBAHAN MASSA BANGUNAN



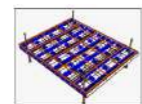
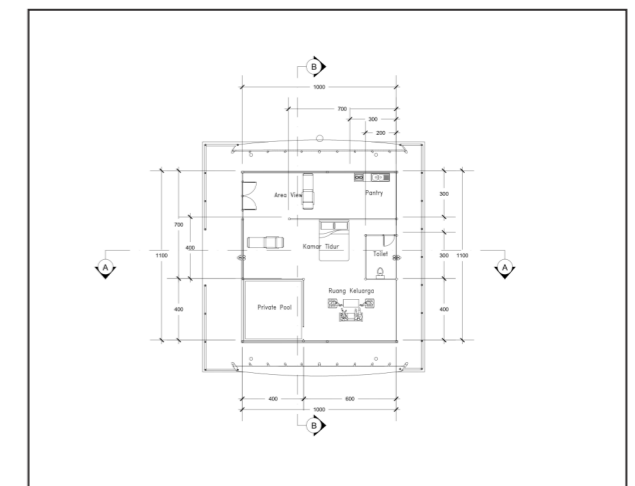
LAYOUT DAN STRUKTUR DESAIN



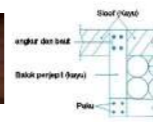
KAMAR TIPE A



KAMAR TIPE B



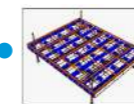
PONDASI FLOATING PONTON



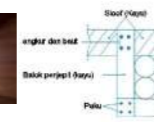
SLOOF, KOLOM, DAN DINDING KAYU LAMINASI



RANGKA ATAP BAMBU 8- 10 CM



PONDASI FLOATING PONTON

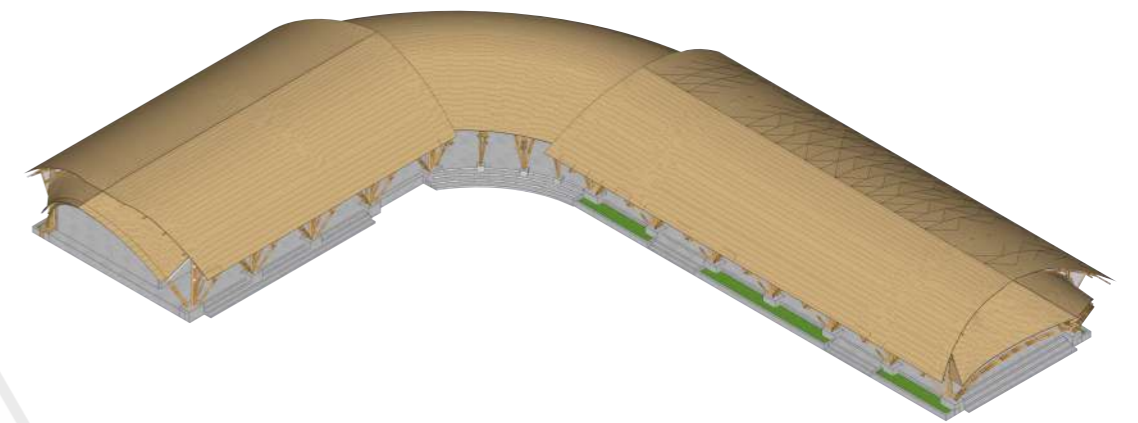
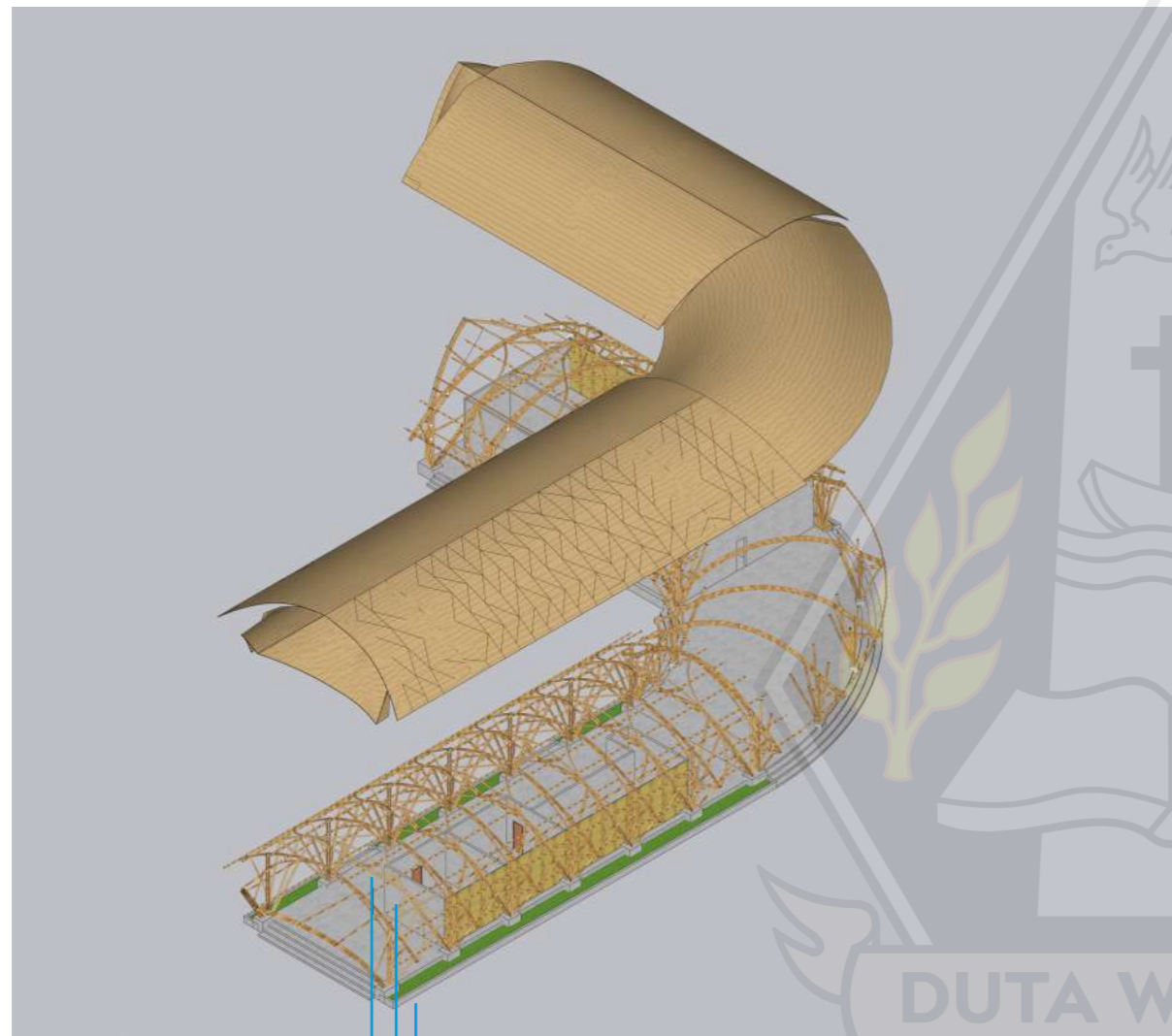


SLOOF, KOLOM, DAN DINDING KAYU LAMINASI

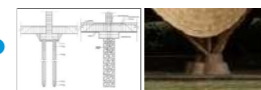
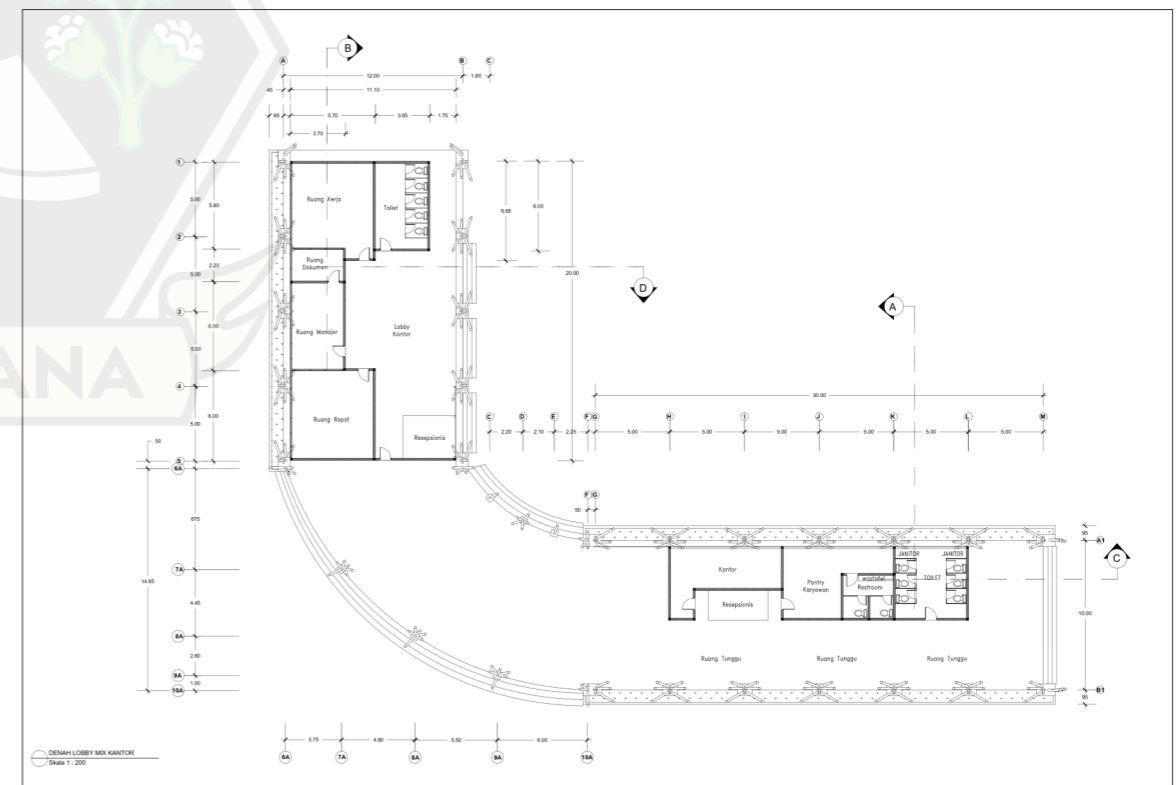


RANGKA ATAP BAMBU 8- 10 CM

LAYOUT DAN STRUKTUR DESAIN



LOBBY MIX KANTOR



PONDASI FOOTPLAT DAN UMPAK BATU ALAM

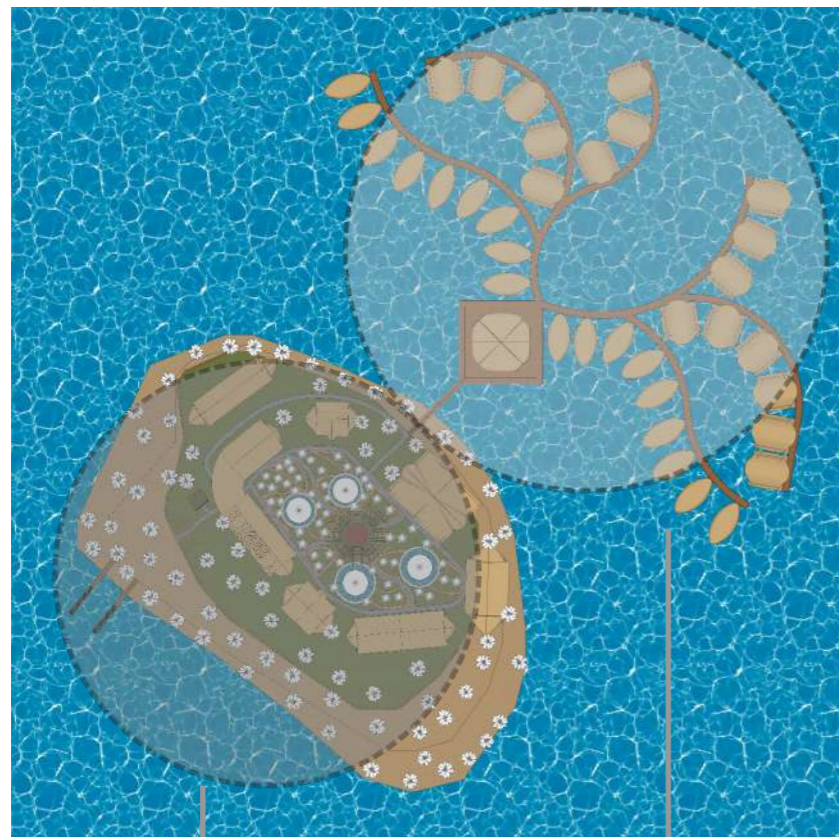


DINDING BATA RINGAN DAN KACA PLAT LANTAI BETON



RANGKA ATAP BAMBU 8- 10 CM

KONSEP STRUKTUR DESAIN



STRUKTUR DIPERMUKAAN DARAT

STRUKTUR DIPERMUKAAN LAUT

SKEMA KONSEP STRUKTUR DARAT

Atap Rangka Bambu. Struktur ini memungkinkan untuk memiliki bentuk yang lebih banyak, dan beban yang ringan

Dinding Bata Ringan dan kaca

Plat Lantai Beton untuk lantai bangunan

Penggunaan pondasi footplat pada site yang merupakan area pulau

Struktur Kolom dan Balok beton komposit. Struktur ini memungkinkan benteng balok lebih panjang dari struktur beton biasa

SKEMA KONSEP STRUKTUR AIR

Atap Rangka Bambu. Struktur ini memungkinkan untuk memiliki bentuk yang lebih banyak, dan beban yang ringan

Dinding Kayu

Sloof Kayu sebagai penyatu antara dinding kolom dan pondasi apung

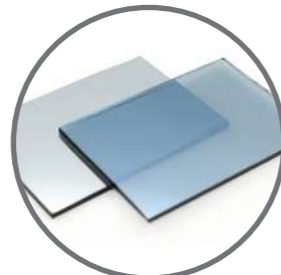
Penggunaan pondasi platform poonton sebagai sistem floating bangunan, ga bungan antara poonton dan tiang pancang

Struktur Kolom dan Balok kayu Struktur ini memungkinkan menahan beban dari kuda kuda, rangka atap bangunan apung.

KONSEP MATERIAL



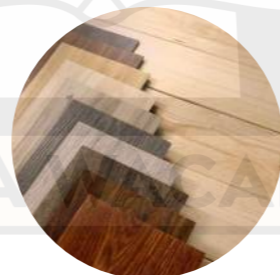
BAMBU PETUNG DAN APUS
Sebagai material struktur kolom dan rangka atap bangunan di laut.



LOW E GLASS
- Sebagai material penutup bangunan.
- Mereduksi panas berlebih yang diterima bangunan



BATA RINGAN
- Sebagai material dinding bangunan
- Bobot lebih ringan dari bata merah



KAYU PARKET
- Sebagai material penutup lantai.
- Menambah nilai estetika interior bangunan.



ATAP PELUPUH BAMBU
- Sebagai material penutup atap cottage
- Memberikan kesan alami pada area penginapan



DINDING KAYU LAMINASI
- Sebagai material dinding
- Memiliki daya tahan yang baik dan bobot yang ringan



UMPAK BATU ALAM
Sebagai material struktur penahan kolom bambu

- Lawson, Fred. Hotel and Resort, Planning, Design and Refurbishment., Butterworth Architecture, London, 1995.
- Walter Rutes and Richard Penner. Hotel and Planning Design. The Architectural Press, London, 1985
- Agustinus Darsono, Tata Graha Hotel (Housekeeping). PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1995
- Gede Angga Iswara, I Kadek Andy Prabawa, dan Gedhe Nugraha, Arsitektur Berkelanjutan Studi Kasus : Bangunan Wisata Komersial, Universitas Udayana, Bali, 2014.
- Muhammad Iqbal Abubabakar Abdurrahman, Peran Arsitektur Berkelanjutan Dalam Perwujudan Kota Sehat, Rustic Jurnal Arsitektur, Yogyakarta, 2023.
- Neufert, Ernest. 1996. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1. Jakarta : Eirlangga (Ahli Bahasa oleh Sunarto Tjahjadi).
- Neufert, Ernest. 2002. Data Arsitek Edisi 33 Jilid II. Jakarta : Eirlangga (Ahli Bahasa oleh Sunarto Tjahjadi)
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, 2021-2026 Kota Makassar. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan No. 3.2022. Tentang Rencana Tata
- Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2024
Wikipedia " Pengertian Sustainability"
- Dr. Henny Pratiwi Adi S. Imam Wahyudi, Desain Platform Untuk Konstruksi Bangunan Apung, 20 Januari 2021.